



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2023

---

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
KOTA SURAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Perwujudan *good governance* merupakan hal yang signifikan dalam upaya menggulirkan proses birokrasi. Pemerintah Kota Surakarta harus tetap menjaga kepercayaan yang diamanatkan masyarakat melalui penyediaan pelayanan publik yang baik. Satu hal yang sangat diperlukan adalah bagaimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara transparan dalam kerangka penyelenggaraan akuntabilitas oleh Pemerintah Kota Surakarta melalui seluruh jajaran birokrasinya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (LKJIP Balitbangda) Kota Surakarta Tahun 2023 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap kinerja yang telah dicapai oleh Balitbangda selama tahun 2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balitbangda Kota Surakarta disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun Anggaran 2023, serta Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran dari visi, misi, dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKJIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcome* di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Balitbangda Kota Surakarta sebagai Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Surakarta dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Surakarta, Desember 2023

The official stamp of the Research and Development Agency of the City of Surakarta is circular, featuring the text 'PEMERINTAH KOTA SURAKARTA' around the perimeter and 'BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH' in the center. A blue ink signature is written across the stamp.  
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN DAERAH  
KOTA SURAKARTA  
**AGUNG RIYADI, S.Sos.,SH.,MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19721107 199303 1 004

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR GRAFIK .....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	3
I.1. Gambaran Umum Balitbangda Kota Surakarta .....	3
I.2. Fungsi Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah .....	7
I.3. Permasalahan Utama yang dihadapi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah .....	8
I.4. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
III.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	20
III.2. Realisasi Kinerja dan Serapan Anggaran Per Program.....	57
III.3 Pencapaian Lainnya.....	62
BAB IV .....	69
PENUTUP .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta Tahun 2023	7
Tabel 1.2	Permasalahan Utama Balitbangda Kota Surakarta	9
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama Balitbangda Kota Surakarta 2021-2026	12
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Sasaran Balitbangda Kota Surakarta 2021-2026	13
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Tahunan Balitbangda Kota Surakarta Tahun 2023	13
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Perubahan Balitbangda Kota Surakarta Tahun 2023	18
Tabel 2.5	Anggaran Perjanjian Kinerja Perubahan Balitbangda Kota Surakarta Tahun 2023	19
Tabel 3.1	Capaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2023	22
Tabel 3.2	Capaian Sasaran Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2023	27
Tabel 3.3	Capaian Nilai PMPRB Tahun 2023	29
Tabel 3.4	Capaian Indikator Program Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2023	32
Tabel 3.5	Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	33
Tabel 3.6	Pengukuran Capaian Sasaran Strategis Balitbangda Tahun 2023	36
Tabel 3.7	Target dan Realisasi Capaian Indikator pada Balitbangda Kota Surakarta Tahun 2022 – 2026	37
Tabel 3.8	Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2023	38
Tabel 3.9	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
Tabel 3.10	Pendampingan Produk KRENOVA Tahun 2023	46
Tabel 3.11	Pendampingan Hilirisasi Riset Perguruan Tinggi Tahun 2023	48
Tabel 3.12	Daftar Pemenang Hasil Lomba Inovasi OPD Tahun 2023	49
Tabel 3.13	Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023	57
Tabel 3.14	Realisasi Kinerja dan Serapan Anggaran Per Program Tahun 2023 Balitbangda Kota Surakarta	58
Tabel 3.15	Realisasi Kinerja dan Serapan Anggaran Per Program Tahun 2023 UPTD Kawasan Sains dan Teknologi	61
Tabel 4. 1	Hasil Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Pegawai Balitbangda berdasarkan Unit Kerja	4
Gambar 1.2	Bagan Struktur Organisasi Balitbangda Kota Surakarta	5
Gambar 3.1	Pelaksanaan Gelar Inovasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta	25
Gambar 3.2	Stand Pameran Balitbangda dalam Gelar Inovasi OPD di Lingkungan	25
Gambar 3.3	Pendampingan inputing indikator E Tanov	25
Gambar 3.4	Pelaksanaan Diskusi Kelompok Terbatas Tahun 2023	30
Gambar 3.5	Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik Balitbangda Tahun 2023	31
Gambar 3.6	Pelaksanaan Lomba KRENOVA Kategori Masyarakat dan Pelajar Kota Surakarta Tahun 2023	46
Gambar 3.7	Pemenang Lomba KRENOVA Masyarakat dan Pelajar Kota Surakarta Tahun 2023	46
Gambar 3.8	Peserta Pendampingan Produk KRENOVA Tahun 2023	47
Gambar 3.9	Pendampingan Hilirisasi Riset Perguruan Tinggi Tahun 2023	48
Gambar 3.10	Kegiatan Gelar Inovasi OPD Tahun 2023	49
Gambar 3.11	Bimtek yang diikuti peserta SMESKA (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)	50
Gambar 3.12	Bimtek yang diikuti peserta SOLOCORN (Start Up Digital)	50
Gambar 3.13	FGD dan Workshop Kajian Strategi Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dengan Pengembangan Data berbasis Keluarga dan Spasial di Kelurahan secara Swakelola	51
Gambar 3.14	FGD dan Laporan Akhir Kajian Disparitas Perempuan dan Pembangunan	52
Gambar 3.15	FGD dan Laporan Akhir Kajian Digitalisasi IKM dan UMKM	52
Gambar 3.16	FGD dan Laporan Akhir Penyusunan Dokumen Rencana Pengamanan Air Minum Kota Surakarta	54
Gambar 3.17	FGD dan Konsultasi Publik Penyusunan Skenario Perwujudan Kota Tangguh terhadap Perubahan Iklim	55
Gambar 3.18	FGD dan Workshop Kajian Inovasi Kebijakan Penyediaan Infrastruktur Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Kota Surakarta Bagian Utara	56
Gambar 3.19	Pengumuman dan Penerimaan Penghargaan IGA Award Tahun 2023	62

Gambar 3.20	Piala dan Piagam Penghargaan IGA Award Tahun 2023	63
Gambar 3.21	Penerimaan dan Piagam Penghargaan Pemetaan Daya Saing Daerah Tahun 2023	63
Gambar 3.22	Piala dan Penerimaan Penghargaan Juara Harapan III Gelar Inovasi Daerah	64
Gambar 3.23	Piala Penghargaan Stand Terbaik dalam Pameran Produk Inovasi Tahun 2023	64
Gambar 3.24	Penyerahan Penghargaan Juara Harapan I KRENOVA Kategori Masyarakat Provinsi Jawa Tengah dan Juara I Stand Terbaik PPI Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	64
Gambar 3.25	Kegiatan Lomba KRENOVA Kategori Pelajar se SUBOSUKOWONOSRATEN Tahun 2023	65
Gambar 3.26	Penyerahan Penghargaan Peringkat II Lomba Teknologi Tepat Guna Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	65
Gambar 3.27	Penghargaan Investment Challenge (IC) Tahun 2023	66
Gambar 3.28	Penyerahan Penghargaan Juara Umum Tingkat Nasional Kategori Teknologi Informasi Perangkat Keras Tahun 2023	66
Gambar 3.29	Penyerahan Penghargaan Solo Techno Inkubator Tahun 2023	67
Gambar 3.30	Penandatanganan Kerjasama antara Pemkot Surakarta dengan HUAWEI	67
Gambar 3.31	Penghargaan Smart branding dan Smart Living	68

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Grafik Capaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2023	22
Grafik 3.2	Persentase Penerapan Inovasi	28
Grafik 3.3	Persentase Rekomendasi Hasil Penelitian dan Pengembangan yang ditindaklanjuti	28
Grafik 3.4	Capaian Nilai PMPRB	29
Grafik 3.5	Capaian Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan sesuai Kebutuhan Perencanaan Pembangunan Daerah yang didesiminasikan	33
Grafik 3.6	Capaian presentase kelitbangan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan Masyarakat	33
Grafik 3.7	Capaian Nilai SAKIP Tahun 2023	34
Grafik 3.8	Capaian Nilai SKM Tahun 2023	34
Grafik 3.9	Capaian Nilai Maturitas Kelembagaan Tahun 2023	34
Grafik 3.10	Capaian Nilai SPIP Tahun 2023	34

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balitbangda Kota Surakarta ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Balitbangda Kota Surakarta yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Balitbangda Kota Surakarta 2021-2026. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis. Dalam melaksanakan Rencana Strategis Balitbangda Kota Surakarta 2021-2026, LKjIP Tahun 2023 merupakan bagian dari informasi pengukuran kinerja pelaksanaan berbagai program dan kegiatan oleh Balitbangda Kota Surakarta dengan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai. Sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2023 berdasarkan Renstra Balitbang Tahun 2021-2026 adalah *“Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan inovasi daerah”*.

Ringkasan kinerja Balitbangda Kota Surakarta yang dihasilkan di tahun 2023, dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan inovasi daerah yang adaptif dan perumusan kebijakan berbasis riset dengan Indikator Kinerja Utama adalah Indeks Inovasi Daerah. Pencapaian Tingkat Kematangan Inovasi di Tahun 2023 adalah 4.848, dengan kategori Sangat Inovatif (Skor Indeks sesuai SK Kemendagri 61,27)
- b. Meningkatkan kualitas penelitian, pengembangan dan inovasi daerah dengan Indikator Kinerja Persentase Penerapan Inovasi dan Persentase Rekomendasi Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Ditindaklanjuti.

Program yang mendukung pencapaian persentase Penerapan Inovasi adalah Program Penelitian dan Pengembangan, tercapai 12,32% dari target sebesar 11,76%.

Program yang mendukung pencapaian persentase Rekomendasi Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Ditindaklanjuti adalah Program Penelitian dan Pengembangan, tercapai 60 % dari target 52,63%.

- c. Meningkatkan kualitas dan keefektifitasan perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah dengan indikator Nilai PMPRB.

Program yang mendukung adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota tercapai Nilai 19,35 dari target sebesar Nilai 29. Capaian nilai PMPRB menggunakan dasar capaian di Tahun 2022 dikarenakan penilaian indikator PMPRB mulai tahun 2023 hanya dilakukan di level kota.

Penyerapan anggaran Balitbangda Surakarta pada tahun 2023 sebesar Rp.7.873.873.286,00 atau sebesar 96,58% dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan sebesar Rp. 8.152.470.734,00. Penyerapan anggaran UPTD BLUD

Kawasan Sains dan Teknologi pada tahun 2023 sebesar Rp.11.210.337.260,00 atau sebesar 98,06% dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan sebesar Rp.11.431.666.800,00.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Balitbangda Kota Surakarta dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1. Gambaran Umum Balitbangda Kota Surakarta

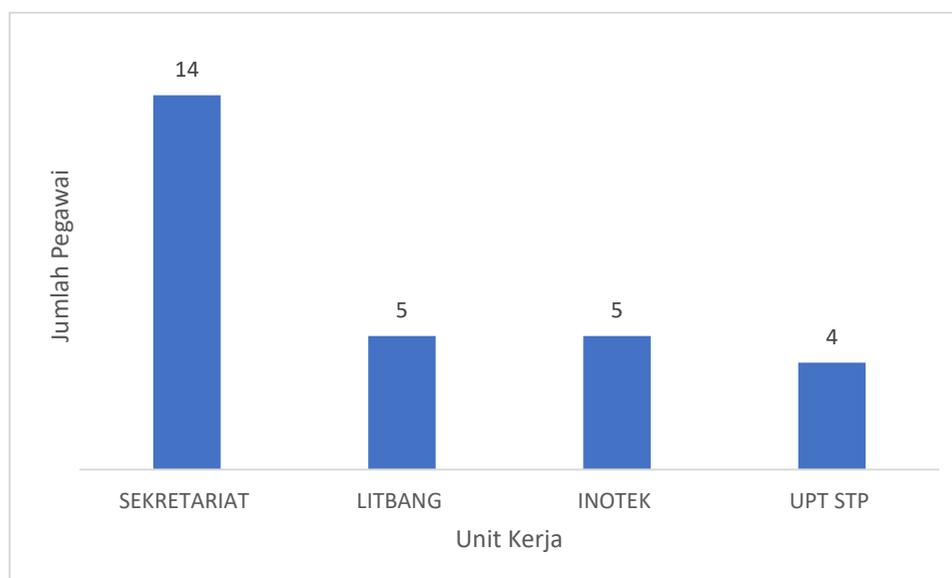
Balitbangda Kota Surakarta terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta. Selanjutnya, dijabarkan dalam Peraturan Walikota Surakarta Nomor 25.2 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah Kota Surakarta dan ditindaklanjuti dengan Lampiran Peraturan Walikota Surakarta Nomor 25.2 Tahun 2021 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan, Tata Kerja dan Bagan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah *memiliki tugas melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan*. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan terkait penelitian dan pengembangan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum terkait penelitian dan pengembangan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas terkait penelitian dan pengembangan;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait penelitian dan pengembangan;
5. Pelaksanaan kesekretariatan Badan terkait perencanaan dan penganggaran, umum, kepegawaian dan organisasi;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 1. Susunan Kepegawaian

Berdasarkan data bulan Desember tahun 2023, dalam melaksanakan kegiatan operasional Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 28 personil, terdiri atas 21 orang laki-laki dan 7 perempuan. Secara rinci jumlah pegawai Balitbangda berdasarkan unit kerja dapat dilihat pada gambar berikut:



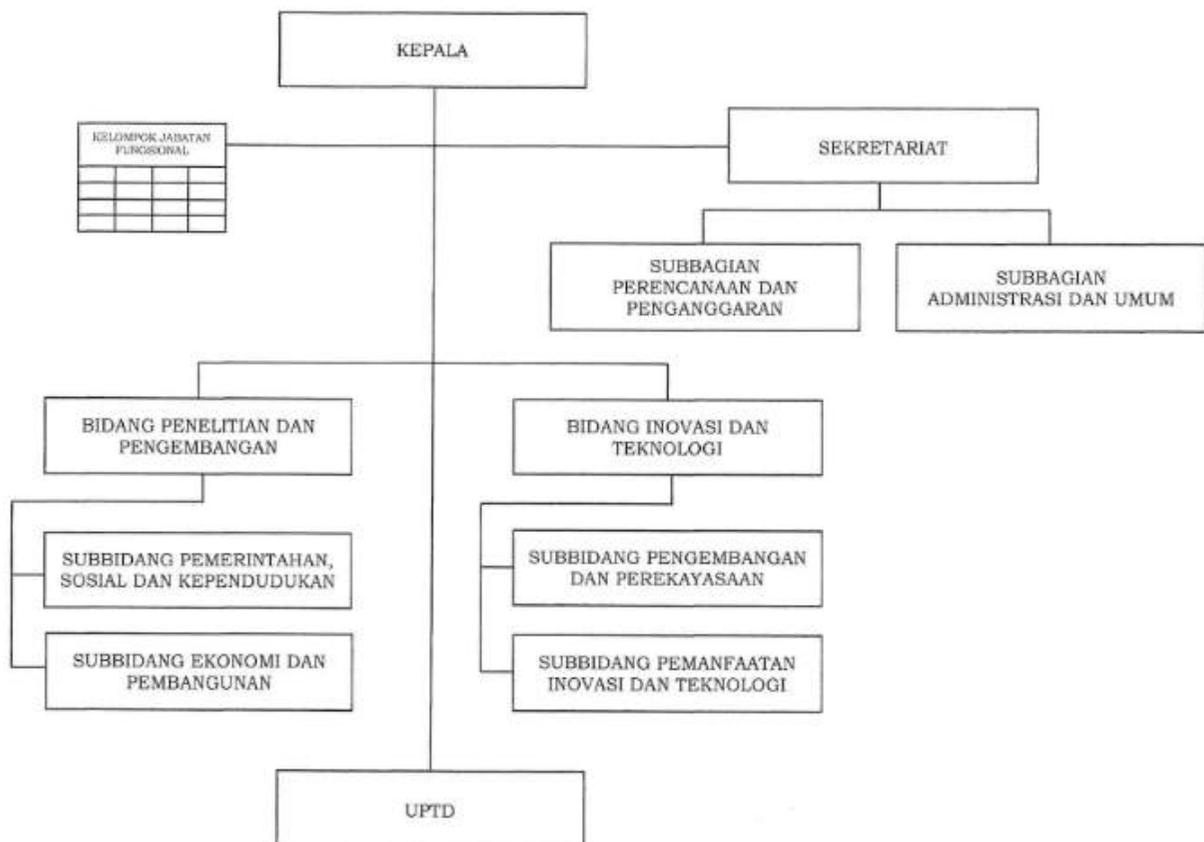
Sumber: Balitbangda Kota Surakarta 2023

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Pegawai Balitbangda berdasarkan Unit Kerja**

Berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 25.2 Tahun 2021, susunan Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, terdiri atas:

- a. Kepala Badan.
- b. Sekretariat, terdiri atas:
  - 1) Sub Bagian Administrasi dan Umum; .
  - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Penganggaran;
- c. Bidang Penelitian dan Pengembangan, terdiri atas:
  - 1)Sub Bidang Pemerintahan, Sosial dan Kependudukan;
  - 2)Sub Bidang Ekonomi dan Pembangunan;
- d. Bidang Inovasi dan Teknologi, terdiri atas:
  - 1) Sub Bidang Pengembangan dan Perencanaan;
  - 2) Sub Bidang Pemanfaatan Inovasi dan Teknologi;
- e. UPT terdiri atas
  - 1) Kepala UPTD BLUD Kawasan Sains dan Teknologi ;
  - 2) Kasubag Tata Usaha UPTD BLUD Kawasan Sains dan Teknologi
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta, sebagai berikut:



Sumber: Peraturan Walikota Surakarta 25.2 Tahun 2021

**Gambar 1.2**  
**Bagan Struktur Organisasi Balitbangda Kota Surakarta**

Uraian Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing jabatan adalah sebagai berikut :

a. Kepala Balitbangda memiliki tugas

- pelaksanaan kebijakan, fasilitasi, dan pembinaan pelaksanaan penelitian, pengembangan, pengkajian, perekayasaan, penerapan, pengoperasian dan evaluasi kebijakan serta invensi dan inovasi yang memperkuat fungsi dan kedudukan ilmu pengetahuan dan teknologi
- penyusunan perencanaan, program, anggaran, kelembagaan dan sumber daya penelitian, pengembangan, pengkajian, perekayasaan, penerapan, pengoperasian dan evaluasi kebijakan serta invensi dan inovasi
- pengkoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan bidang riset dan inovasi, Kerjasama pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemitraan dan penelitian, pengembangan, pengkajian, perekayasaan, penerapan, pengoperasian dan evaluasi kebijakan serta invensi dan inovasi
- Pemberian bimbingan teknis dan supervise bidang riset dan inovasi, Kerjasama pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemitraan

- dan penelitian, pengembangan, pengkajian, perekayasaan, penerapan, pengoperasian dan evaluasi kebijakan serta invensi dan inovasi
- Pemantauan dan evaluasi penelitian, pengembangan, pengkajian, perekayasaan, penerapan, pengoperasian dan evaluasi kebijakan serta invensi dan inovasi
  - Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi ilmu pengetahuan dan teknologi
  - Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh Lembaga/pusat/organisasi penelitian lainnya di daerah
  - Pengembangan system ilmu pengetahuan dan teknologi daerah
  - Penyelenggaraan sistem pengendalian intern terkait penelitian dan pengembangan
  - Pelaksanaan kesekretariatan badan terkait perencanaan dan penganggaran, umum, kepegawaian dan organisasi
  - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya
- b. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, penganggaran, manajemen resiko, monitoring, evaluasi dan pelaporan, kepegawaian, pengelolaan pendapatan, keuangan dan asset, serta pengembangan kelembagaan dan tata laksana pelayanan publik, kehumasan dan kerjasama.
- c. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang pemerintahan, social, kependudukan, ekonomi dan pembangunan, rencana induk dan peta jalan kelitbang.
- d. Kepala Bidang Inovasi dan Teknologi mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan daerah terkait penerapan, perekayasaan, invensi dan inovasi, serta penyusunan rencana induk dan peta jalan pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **2. Sarana dan Prasarana**

Jenis sarana dan prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, peralatan komputer, telekomunikasi, dan transportasi. Sarana prasarana di Balitbangda Kota Surakarta dirasa belum memadai untuk menunjang kinerja. Kondisi

sarana dan prasarana di Balitbangda Kota Surakarta dapat dilihat pada tabel berikut 1.1

**Tabel 1.1**  
**Sarana dan Prasarana Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta Tahun 2023**

No	Nama Barang	Satuan	Kondisi		Jumlah
			Baik	Kurang	
<b>1</b>	<b>Alat-Alat Angkutan</b>				
	• Mobil Dinas	Unit	2	-	2
	• Motor Dinas	Unit	3	-	3
<b>2</b>	<b>Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>				
	• Komputer PC	Unit	6	-	6
	• Laptop	Unit	10	-	10
	• Printer	Unit	10	-	10
	• Tablet PC	Unit	3	-	3
	• Televisi Display Android	Unit	1	-	1
	• AC Split	Unit	3	-	3
	• Amplifier	Unit	2	-	2
	• Audio mixing console	unit	1	-	1
	• Camera film	Buah	2	-	2
	• LCD Projector/Infocus	Buah	1	-	1
	• Loudspeaker	unit	3	-	3
	• Microphone/wireless MIC	Unit	2	-	2
	• Filling Cabinet	Buah	6	-	6
	• Meja Kerja	Buah	24	-	24
	• Meja Rapat	Buah	3	-	3
	• Kursi Rapat	Buah	31	-	31
	• Kursi putar	Buah	30	-	30
	• Kursi kerja hidrolik	Buah	12	-	12
	• Lemari Penyimpan	Buah	4	-	4
	• Rak besi	Buah	1	-	1
	• Sofa	Set	1	-	1

## I.2. Fungsi Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

Berpedoman pada Peraturan Walikota Surakarta Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 27.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021 - 2026; memiliki visi: **“Mewujudkan Surakarta sebagai Kota Budaya yang Modern, Tangguh, Gesit, Kreatif dan Sejahtera”**.

Guna mewujudkan visi tersebut terdapat misi Walikota dan Wakil Walikota Surakarta yang harus dilaksanakan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat yang berkelanjutan;
2. Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan;

3. Mewujudkan tata ruang dan infrastruktur kota yang mendukung pemajuan kebudayaan dan pariwisata berkelanjutan;
4. Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang Pendidikan, ekonomi, seni budaya dan olahraga;
5. Mengembangkan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan public yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong royong dan kebhinekaan;
6. Mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan Bersama warga kota yang berkeadilan dan inklusif;
7. Mewujudkan daerah yang kondusif dan kerukunan antar umat beragama dalam tata kehidupan bermasyarakat yang saling menghormati.

Sesuai tugas dan fungsinya, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Surakarta melalui dukungan penelitian dan pengembangan. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Balitbangda Kota Surakarta mengarah pada pencapaian unsur visi **Gesit**. Adapun misi yang terkait dengan tugas Balitbangda membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang penelitian dan pengembangan daerah di bidang penelitian dan pengembangan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan, yaitu misi kelima : **Mengembangkan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong royong dan kebhinekaan.**

### **I.3. Permasalahan Utama yang dihadapi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah**

Permasalahan dalam penyelenggaraan urusan penunjang pemerintahan adalah

1. Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan
2. Belum optimalnya kualitas SDM dalam pelaksanaan fungsi pada penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang penelitian dan pengembangan
3. Belum optimalnya kualitas dokumen perencanaan, monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan program dan kegiatan.

Permasalahan utama yang dihadapi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta antara lain:

**Tabel 1.2.**

**Permasalahan Utama Balitbangda Kota Surakarta**

No	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Sebagai Faktor	
		Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1	Belum optimalnya pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar penetapan kebijakan strategis daerah	1) Rendahnya pemahaman SDM perangkat daerah mengenai inovasi penyelenggaraan urusan pemerintahan;	1) Pelaksanaan inovasi pelayanan publik
2	Belum optimalnya implementasi hasil riset	2) Rendahnya minat masyarakat dalam berinovasi mendukung pembangunan daerah	2) Pelaksanaan KRENOVA
3	Belum optimalnya pelaksanaan penerapan, perancangan inovasi dan inovasi	3) Belum optimalnya implementasi pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana inkubator bisnis pada UPT	3) Kebijakan Inovasi Daerah
		4) Terbatasnya SDM peneliti yang memiliki kompetensi sesuai bidang yang dibutuhkan	4) Kebijakan Kelitbangan
			5) Regulasi tentang Kawasan Sains Teknologi
			6) Pencanaan program Smart City

**I.4. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balitbangda Kota Surakarta tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Ringkasan Eksekutif memuat:**

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat Gambaran Umum Balitbangda Kota Surakarta, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Balitbangda Kota Surakarta, Permasalahan Utama yang dihadapi, dan Sistematika Penulisan LKjIP.

**BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan

serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Surakarta. Ditampilkan Indikator Kinerja Perangkat Daerah meliputi Indikator Kinerja Utama PD Tahun 2022-2026, Rencana Kinerja Tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi, serta pencapaian penghargaan yang dilengkapi dengan data pendukung.

### **BAB IV PENUTUP**

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi peningkatan kinerja ke depan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Pada penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 ini, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan masih mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### **II.1 Indikator Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah**

##### **1. Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah**

Balitbangda Kota Surakarta sebagai salah satu Perangkat Daerah merupakan unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang dalam upaya mencapai keberhasilannya perlu didukung dengan perencanaan yang baik sesuai dengan visi dan misi daerah yang dijabarkan dalam kerangka tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap PD. Renstra PD setidaknya memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja pemerintah, maka diperlukan suatu pengukuran kinerja untuk menunjukkan apakah sasaran atau kegiatan telah berhasil dicapai, yang kemudian dituangkan dalam Indikator Kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah. IKU adalah core business dan alasan keberadaan suatu organisasi. Agar sasaran kegiatan dan program berjalan efektif, efisien dan optimal maka ditetapkan suatu pengukuran Indikator Kinerja strategis yang menjadi prioritas di Instansi Pemerintah sebagai suatu bentuk penajaman sasaran sehingga diharapkan tujuan visi dan misi organisasi dapat tercapai sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Strategis maupun Rencana Kerja yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta pada tahun 2023 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Walikota Surakarta. Adapun penetapan target Indikator Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta berpedoman pada Peraturan Walikota Surakarta Nomor 29 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja

Utama Pemerintah Kota Surakarta dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021 – 2026 sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Balitbangda Kota Surakarta 2022 – 2026**

<b>TUJUAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN</b> (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Mengembangkan inovasi daerah yang adaptif dan perumusan kebijakan berbasis riset	Indeks Inovasi Daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Alasan Pemilihan Indikator :</b> Indeks inovasi daerah menunjukkan semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Indeks Inovasi Daerah bisa digunakan untuk berbagai keperluan pengkajian dan pengembangan Inovasi daerah.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Formulasi Pengukuran :</b> Indeks Inovasi Daerah dikeluarkan oleh Kemendagri.  Dilakukan pengukuran dengan cara skoring terhadap 35 indikator yang ditetapkan berdasarkan Permendagri Nomor 108 Tahun 2018</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Definisi Operasional :</b> Indeks Inovasi Daerah diukur dari 2 aspek, 7 variabel dan 35 indikator : 2. Aspek Satuan Pemerintahan Daerah memiliki 2 variabel yaitu : Institusi; dan Sumber Daya Manusia dan Penelitian 3. Aspek Satuan Inovasi, memiliki 5 variabel yaitu : Infrastruktur, Kecanggihan Produk, Kecepatan Bisnis Proses, Output Pengetahuan dan Teknologi dan hasil kreatif</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tipe Penghitungan :</b> Kumulatif</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sumber Data :</b> Kementerian Dalam Negeri RI</li> </ul>

## 2. Indikator Kinerja Sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta mengampu Urusan Bidang Penelitiian dan Pengembangan dengan indikator dan target kinerja sasaran perangkat daerah yang tertuang dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 dan/atau Cascading Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 – 2026 pada tabel berikut :

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Sasaran**  
**Balitbangda Kota Surakarta 2022 – 2026**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET Tahun 2023
(1)	(2)	
1. Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan inovasi daerah	Persentase Penerapan inovasi	11,76
	Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti	52,63
2. Meningkatkan Kualitas dan Keefektifitasan Perencanaan dan Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai PMPRB	29

### II. 2. Rencana Kinerja Tahun 2023

Rencana Kinerja Tahunan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2023 tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 2.3**  
**Rencana Kinerja Tahunan**  
**Balitbangda Kota Surakarta Tahun 2023**

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan	
			Tahun 2023	
			Target	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan, dan inovasi daerah	Persentase Penerapan Inovasi	%	11,76	4.315.736.064
	Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti	%	52,63	

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan	
			Tahun 2023	
			Target	Rp
PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Persentase hasil penelitian dan pengembangan sesuai kebutuhan perencanaan pembangunan daerah yang didiseminasikan	%	21,05	4.315.736.064
	Persentase kegiatan kelitbangan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat	%	10	
Penelitian, Pengembangan, dan Perencanaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Jumlah dokumen hasil penelitian, pengembangan dan perencanaan di bidang teknologi dan inovasi	Dokumen	7	1.338.106.730
Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Jumlah laporan hasil pelaksanaan uji coba dan penerapan rancang bangun/model replikasi dan inovasi di bidang difusi inovasi dan penerapan teknologi	Laporan	1	155.372.000
Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang bersifat inovatif	Laporan	4	394.197.474
Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	jumlah laporan hasil penyelenggaraan sosialisasi dan diseminasi hasil hasil kelitbangan	Laporan	2	474.366.100
Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan sesuai kebutuhan perencanaan pembangunan daerah	%	100	222.070.000
Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah	Laporan	1	222.070.000
Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan sesuai kebutuhan perencanaan pembangunan daerah Bidang Sosial Kependudukan	%	100	93.236.817
Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jumlah dokumen hasil penelitian dan pengembangan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Dokumen	1	93.236.817
Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan sesuai kebutuhan perencanaan pembangunan daerah Bidang Ekonomi dan Pembangunan	%	100	1.638.386.943
Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	Jumlah Dokumen hasil Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	Dokumen	2	350.790.000

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan	
			Tahun 2023	
			Target	Rp
Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	Jumlah dokumen hasil penelitian dan pengembangan lingkungan hidup	Dokumen	4	1.023.576.943
Penelitian dan Pengembangan Penataan Ruang dan Pertanahan	Jumlah dokumen penelitian dan pengembangan Penataan Ruang dan Pertanahan	Dokumen	1	264.020.000
<b>Meningkatnya kualitas dan keefektifan perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah</b>	<b>Nilai PMPRB</b>	<b>Angka</b>	<b>29</b>	<b>19.825.217.078</b>
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP	Nilai	72	19.825.217.078
	Nilai SKM	Nilai	82	
	Nilai Maturitas Kelembagaan	Nilai	35	
	Nilai SPIP	Nilai	1.70	
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase tersusunnya dokumen perencanaan dan laporan kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku	%	100	244.209.070
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	Dokumen	5	125.809.070
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA SKPD dan Laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA SKPD	Dokumen	1	4.809.000
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah dokumen perubahan RKA SKPD dan Laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan RKA SKPD	Dokumen	1	4.809.000
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA SKPD dan Laporan Hasil koordinasi penyusunan dokumen DPA-SKPD	Dokumen	1	4.809.000
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah dokumen perubahan DPA SKPD dan Laporan Hasil koordinasi penyusunan dokumen perubahan DPA-SKPD	Dokumen	1	4.809.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	2	6.314.000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah	Laporan	1	92.850.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku	%	100	3.673.307.781

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan	
			Tahun 2023	
			Target	Rp
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang	25	3.651.307.781
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan	2	22.000.00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	persentase terpenuhinya dokumen administrasi kepegawaian perangkat daerah	%	100	141.660.000
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen	4	141.660.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	%	100	777.447.239
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	3.954.000
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	1	343.290.039
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	1	56.000.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	1	23.605.200
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Paket	1	1.848.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1	198.750.000
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	2	150.000.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Presentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah	%	100	2.172.060.000
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Paket	1	111.812.000
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	2	60.248.000
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	1	2.000.000.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah	%	100	2.807.619.424

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan	
			Tahun 2023	
			Target	Rp
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	1	3.300.000
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	1	10.832.400
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	1	2.092.987.024
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	1	700.500.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	persentase barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpelihara	%	100	287.677.500
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	5	83.000.000
Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Unit	10	10.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	194.677.500
Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase terpenuhinya pelayanan BLUD	%	100	5.405.500.000
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Unit Kerja	1	5.405.500.000

### C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023

Guna mewujudkan kinerja yang telah ditargetkan, maka Badan Penelitian dan Pengembangan telah melaksanakan program, kegiatan, sub kegiatan yang didukung oleh APBD Kota Surakarta sebesar Rp. 19.584.137.534,00. Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara tujuan/sasaran, indikator dan target kinerja perubahan yang telah disepakati antara Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta dengan Walikota Surakarta Tahun 2023, secara lengkap tercantum pada tabel sebagai berikut

**Tabel 2.4**  
**Perjanjian Kinerja Perubahan Balitbangda Kota Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
			Sebelum	Setelah
1	Meningkatnya pelayanan publik yang cerdas (SMART)	Indeks Inovasi Daerah	3735 Angka	3735
2	Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan inovasi daerah	Persentase Penerapan Inovasi	11,76%	11,76
		Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti	52,63%	52,63
3	Meningkatkan Kualitas dan Keefektifitasan Perencanaan dan Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai PMPRB	29 Angka	29
4.	Meningkatnya kualitas penelitian dan pengembangan daerah yang sesuai kebutuhan Pemerintah maupun Masyarakat	Persentase hasil penelitian sesuai kebutuhan perencanaan Pembangunan daerah yang didiseminasikan	21,05 %	21,05%
		Persentase kegiatan kelitbangan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan Masyarakat	10%	10%
5	Meningkatnya dukungan pelayanan, tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Nilai SAKIP	72 Nilai	72
		Nilai SKM	82 Nilai	82
		Nilai Maturitas Kelembagaan	35 Nilai	35
		Nilai SPIP	1,70 Nilai	1,70

Untuk target Indikator Kinerja Perubahan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta Tahun 2023 yaitu terdiri dari 5 sasaran dan 10 indikator sasaran. Perbandingan anggaran Program Kegiatan di Dokumen Pelaksanaan Anggaran Sebelum Perubahan (DPA Murni) dan Setelah Perubahan (DPA Perubahan) Tahun 2023 sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Perubahan**  
**Balitbangda Kota Surakarta**  
**Tahun 2023**

No	Program	Anggaran	
		DPA Murni (Rp)	DPA Perubahan (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	15.509.481.014,00	15.551.384.013,00
2	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	4.315.736.064,00	4.032.753.521,00
<b>TOTAL</b>		<b>19.825.217.078,00</b>	<b>19.584.137.534,00</b>

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta melaksanakan 2 Program, 12 Kegiatan dan 37 sub kegiatan guna mewujudkan kinerja yang telah ditargetkan dengan perubahan anggaran dari sebelumnya Rp **19.825.217.078,00** menjadi Rp **19.584.137.534,00**.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menyebutkan setiap instansi Pemerintah wajib Menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progress kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

#### III.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kerangka pengukuran kinerja dilakukan mengacu pada Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja dirumuskan sebagai berikut :

- Jika semakin tingginya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja

Perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka setiap capaian kinerja diberi predikat dengan menggunakan pengukuran skala ordinal dengan klasifikasi sebagai berikut :

<b>PREDIKAT</b>	<b>NILAI</b>	<b>MEAN</b>
Sangat Berhasil	$n > 85$	92,5
Berhasil	$70 < n \leq 85$	77,5
Cukup Berhasil	$55 < n \leq 70$	62,5
Tidak Berhasil	$n < 55$	27,5

Pada Tahun 2023 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta dan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta terdapat 1 Indikator

Kinerja Utama (IKU), 2 Sasaran Strategis dengan 3 indikator dan 2 Program dengan 6 indikator yang harus diwujudkan tahun ini. Secara detail akan dibahas di bawah ini :

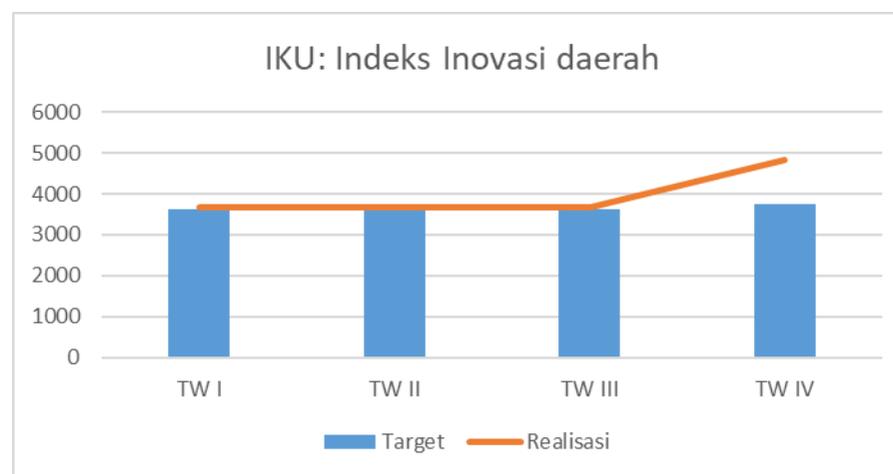
## 1. Progress capaian antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023

**A. Indeks Inovasi Daerah**, merupakan Indikator Tujuan Perangkat Daerah pada Renstra Tahun 2021 – 2026 sekaligus menjadi Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta. Indeks Inovasi Daerah dikeluarkan Kementerian Dalam Negeri yang diukur dengan cara skoring terhadap 35 indikator yang ditetapkan berdasarkan Permendagri Nomor 108 Tahun 2018.

**Tabel 3.1**  
**Capaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2023**

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW I			TW I			TW I		
			2023	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat									
1	Indeks Inovasi Daerah	Angka	3736	3635	3635	3635	3735	3667	100,88	Sangat Berhasil	3667	100,88	Sangat Berhasil	3667	100,88	Sangat Berhasil	4848	129,8	Sangat Berhasil

**Grafik 3.1**  
**Grafik Capaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2023**



Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, sebagai petunjuk pelaksanaan bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan praktik praktik inovatif dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Praktik inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tersebut, tentunya perlu diperkuat dengan upaya dan langkah-langkah strategis agar inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah menjadi hal yang masif untuk dapat diterapkan. Upaya menumbuhkembangkan dan menyebarluaskan praktik praktik inovasi yang baik secara terus-menerus perlu dilakukan dengan cara memotivasi dan memacu kreativitas pemerintah daerah untuk melakukan inovasi dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Untuk itu, langkah awal yang dilakukan salah satunya adalah melalui penilaian inovasi daerah melalui supervisi secara periodik dan berkelanjutan, sehingga didapatkan gambaran bagaimana praktik-praktik penyelenggaraan inovasi diselenggarakan oleh pemerintah daerah berikut dampaknya.

Praktik-praktik inovasi perlu untuk didorong dan disebarluaskan atau dipublikasikan dalam rangka memacu kreativitas pemerintah daerah untuk terus berinovasi. Bagi pemerintah daerah yang dinilai berhasil menerapkan inovasinya dan berdampak signifikan bagi kemajuan daerahnya perlu diberikan penghargaan/award dan insentif sebagai bentuk motivasi dan pengakuan terhadap pelaksanaan inovasi di pemerintah daerah tersebut. Dalam rangka menindaklanjuti hal tersebut, didasarkan pada Permendagri Kementerian Dalam Negeri melalui Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri diberikan amanat untuk melaksanakan Penilaian Inovasi Daerah yang ditetapkan sebagai salah satu Program Prioritas Kementerian Dalam Negeri Tahun 2023. Sebagai salah satu bentuk implementasi dari upaya memotivasi serta memacu kreativitas pemerintah daerah untuk melakukan praktik-praktik yang inovatif dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri, melalui fungsi pembinaannya, terus mendorong pemerintah daerah untuk melahirkan ide gagasan berupa inisiatif-inisiatif baru inovasi yang selanjutnya dilakukan uji coba inovasi sampai pada proses keberhasilan uji coba yang kemudian diterapkan dengan Perda dan Perkada.

Profil inovasi daerah yang dilaporkan kepada Menteri Dalam Negeri, dalam kegiatan penilaian inovasi dan pemberian penghargaan Pemerintah Daerah Inovatif Tahun 2023 harus memenuhi kriteria dengan persyaratan umum dan khusus, diantaranya :

1. *Persyaratan Umum* yang terdiri dari mengandung pembaharuan seluruh atau sebagian unsur dari inovasi; Memberi manfaat bagi daerah dan/atau masyarakat; tidak mengakibatkan pembebanan dan/atau pembatasan pada masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; Merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan dapat direplikasi.
2. *Persyaratan Khusus* yang terdiri dari Laporan inovasi daerah disampaikan kepada Tim Penilai melalui <http://indeks.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/>; Telah diterapkan/diimplementasikan maksimal selama 2 (dua) tahun, yakni dari tahun 2021 hingga tahun 2022; Penerapan/implementasi inovasi daerah yang dilaporkan dibiayai dengan dana APBD dan/atau dari sumber pembiayaan lain yang sah; Pelaporan inovasi daerah pada urusan wajib pelayanan dasar menjadi syarat minimal 2 urusan wajib pelayanan dasar dari 6 pelayanan dasar yang menjadi wajib penilaian (mandatori) Satuan Inovasi Daerah; Indikator SPD Wajib (mandatory) yang di input berjumlah 10 indikator dan Indikator SID Wajib (mandatory) yang di input berjumlah 5 indikator

Tahun ini Balitbangda menargetkan angka Indeks Inovasi Daerah sebagai tolok ukur yang menunjukkan semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sebesar 3735, dan capaian angka di Tahun 2023 sebesar 4848. Angka tersebut diperoleh secara kumulatif dengan cara skoring terhadap 35 indikator yang ditetapkan dalam Sistem Innovative Government Award (IGA) Tahun 2023.

Upaya yang dilakukan Balitbangda dalam rangka mendorong pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah melalui inovasi daerah adalah dengan melaksanakan

1. Optimalisasi aplikasi E Tanov dan melalui Regulasi SK Walikota tentang penetapan Inovasi Daerah
2. Penyusunan E book (pedoman inputing indikator inovasi daerah)
3. Workshop dan Pendampingan inputing inovasi OPD melalui aplikasi e-TANOV yang terintegrasi dengan website Balitbangda.surakarta.go.id
4. Gelar Inovasi OPD yang diikuti 35 OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta.



**Gambar 3.1** Pelaksanaan Gelar Inovasi OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta



**Gambar 3.2** Stand Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dalam Gelar Inovasi OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta



**Gambar 3.3** Pendampingan inputing indikator E Tanov

Salah satu faktor penghambat capaian Indeks Inovasi Daerah dikarenakan kuantitas inovasi yang belum maksimal dan kualitas inovasi yang diusulkan oleh OPD belum berbasis evidence (bukti pendukung) terutama pada indikator yang bersifat mandatory

(regulasi, SK Tim Pengelola Inovasi, Kecepatan Pengelolaan Inovasi, Pemanfaatan dan Video Inovasi).

Guna meningkatkan capaian kinerja Indeks Inovasi Daerah, berdasarkan regulasi Peraturan Walikota Surakarta Nomor 27.1 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Sistem Inovasi Daerah Kota Surakarta, telah diatur kriteria umum dan kriteria khusus Inovasi Daerah sehingga nantinya dalam pengusulan inovasi telah memenuhi semua indikator yang dipersyaratkan dalam Indeks Inovasi Daerah. Setiap Organisasi Perangkat Daerah diwajibkan untuk menghasilkan minimal 1 (satu) inovasi.

**B. Sasaran strategis terdiri dari 2 yaitu :**

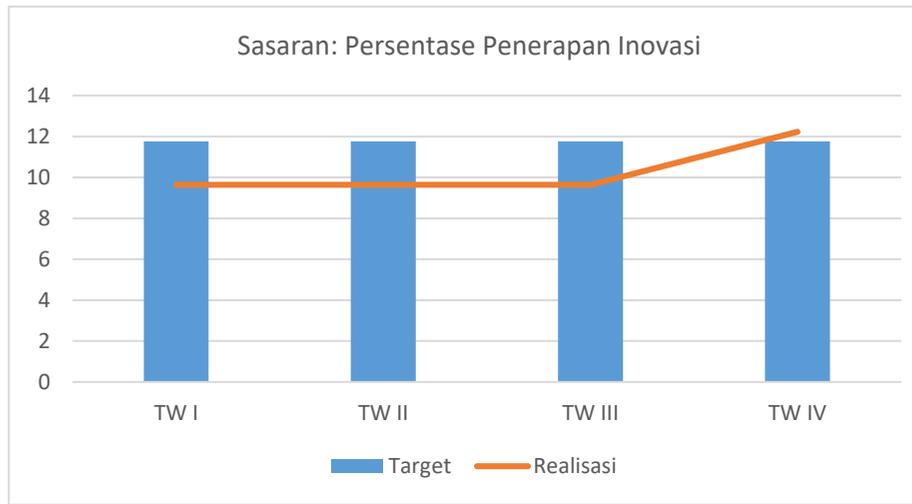
**1. Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan inovasi daerah dengan indikator**

1.1 . **Persentase Penerapan Inovasi**; dengan formulasi pengukuran Jumlah inovasi yang mendapat pendampingan implementasi dan hilirisasi riset dibagi jumlah inovasi yang diikutsertakan dalam Lomba KRENOVA serta Perguruan Tinggi dikali 100%. dan Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti.

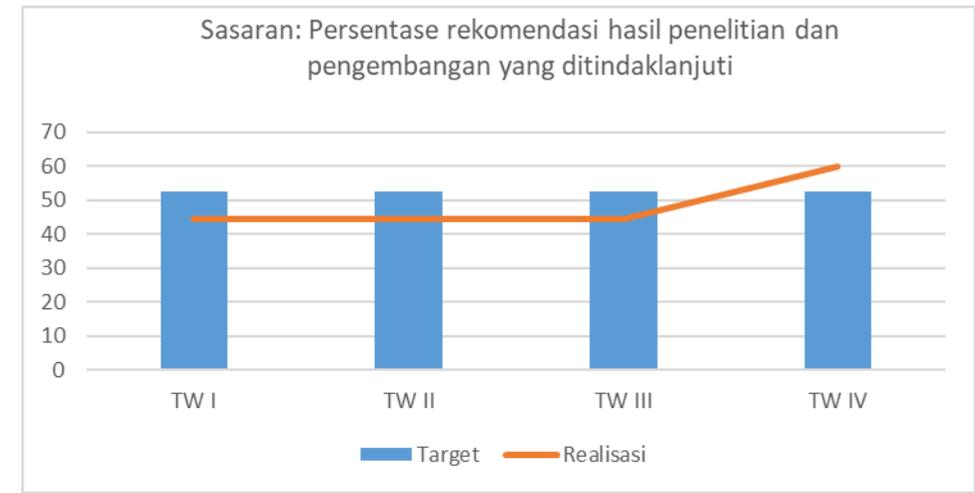
1.2. **Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti** dengan formulasi pengukuran jumlah rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah dibagi jumlah keseluruhan rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan dikali 100%

**Tabel 3. 2**  
**Capaian Sasaran Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah**  
**Tahun 2023**

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW I			TW I					
			2023	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat			
1	Persentase Penerapan Inovasi	11,76	%	11,76	11,76	11,76	11,76	9,64	81,97	Berhasil	9,64	81,97	Berhasil	9,64	81,97	Berhasil	12,23	104,76	Sangat Berhasil
2	Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti	52,63	%	52,63	52,63	52,63	52,63	44,40	84,36	Berhasil	44,40	84,36	Berhasil	44,40	84,36	Berhasil	60	114	Sangat Berhasil



Grafik 3.2  
Persentase Penerapan Inovasi



Grafik 3.3  
Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti

Salah satu faktor penghambat pada indikator ini pada tahun 2023 karena

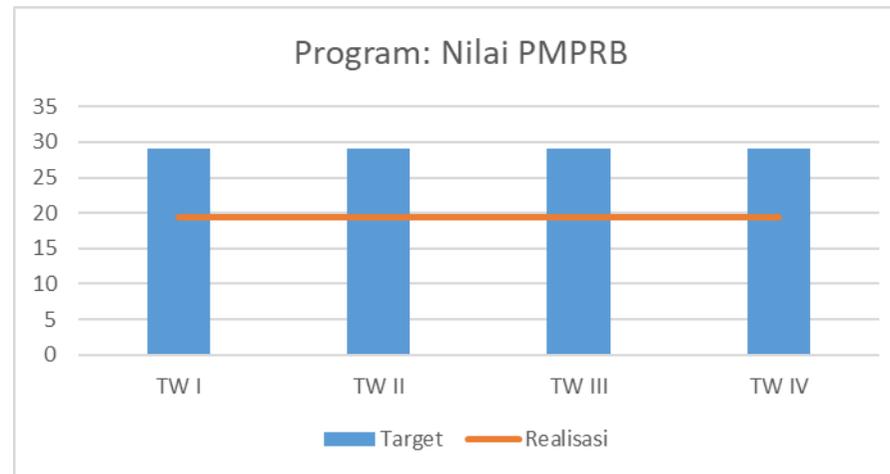
- Capaian **persentase penerapan inovasi belum optimal** dikarenakan tidak semua inovasi memiliki tingkat kesiapterapan teknologi (TKT)/TRL untuk dilakukan pendampingan, sehingga perlu adanya penambahan indikator TKT pada saat seleksi.
- Capaian **Persentase perangkat daerah yang melaksanakan inovasi daerah sesuai dengan urusan** (inovasi tatakelola pemerintahan/inovasi pelayanan publik/inovasi lainnya) bisa mencapai target namun masih perlu diupayakan untuk inovasi OPD agar bisa berkelanjutan. Sehingga penerapan regulasi terkait inovasi daerah yang berkelanjutan perlu terus dilakuk

**2. Meningkatnya kualitas dan keefektifan perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah, dengan Indikator Nilai PMPRB** , didukung oleh program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan kegiatan terdiri dari Perencanaan, Penganggaran dan

Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Administrasi Umum Perangkat Daerah; Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah; Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

**Tabel 3.3**  
**Capaian Nilai PMPRB Tahun 2023**

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW I			TW I			TW I		
			2023	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat									
4	Nilai PMPRB	29	Angka	29	29	29	29	19,35	66,72	Cukup									



**Grafik 3.4**  
**Capaian Nilai PMPRB**

Faktor pendorong keberhasilan capaian ini sangat dipengaruhi oleh beberapa kegiatan antara lain :

- Penyusunan Dokumen Revisi Renstra PD Tahun 2022-2026
- Pelaksanaan DKT Balitbangda
- Penyusunan Evaluasi Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur
- Forum Konsultasi Publik Pelayanan Publik
- Kajian Evaluasi Penilaian UPT BLUD Kawasan Sains dan Teknologi

Faktor penghambat dalam pencapaian kinerja diantaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana kantor. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah belum memiliki SDM yang memadai sesuai dengan formasi yang dibutuhkan oleh OPD. Ketersediaan sarana dan prasarana kantor juga masih terbatas, dan baru bisa dilakukan optimalisasi pemenuhan kebutuhan sarana prasarana melalui Pengadaan Barang Milik Daerah pada APBD TA 2023.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja di masa mendatang hal yang dapat ditempuh diantaranya :

- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan
- Meningkatkan koordinasi antar bidang intern OPD agar dalam perencanaan pembangunan lebih akurat
- Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana pendukung kinerja



**Gambar 3.4** Pelaksanaan Diskusi Kelompok Terbatas Balitbangda Tahun 2023



**Gambar 3.5 Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik Balitbangda Tahun 2023**

**C. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah**, menjadi program yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Fungsi kelitbangan ini diperlukan untuk menjawab tantangan dan dinamika dalam penyelenggaraan pemerintahan guna mendukung peningkatan pelayanan public dan kesejahteraan Masyarakat. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah memiliki dua indikator dan capaian sebagai berikut :

Tabel 3.4  
Capaian Indikator Program Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2023

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW I			TW I					
			2023	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat			
3	Persentase hasil penelitian dan pengembangan sesuai kebutuhan perencanaan pembangunan daerah yang didiseminasikan	21,05	%	0,00	6,00	15,00	21,05	0,00	100	Sangat Berhasil	7,01	116,83	Sangat Berhasil	16,40	109,33	Sangat Berhasil	40,00	190,02	Sangat Berhasil
	Persentase kegiatan kelitbangan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat	10	%	0,00	3,00	5,00	10,00	0,00	100	Sangat Berhasil	3,00	100	Sangat Berhasil	7,00	140	Sangat Berhasil	41,67	416,7	Sangat Berhasil



Grafik 3.5

Capaian Presentase Hasil Penelitian dan Pengembangan sesuai Kebutuhan Perencanaan Pembangunan Daerah yang didiseminasikan



Grafik 3.6

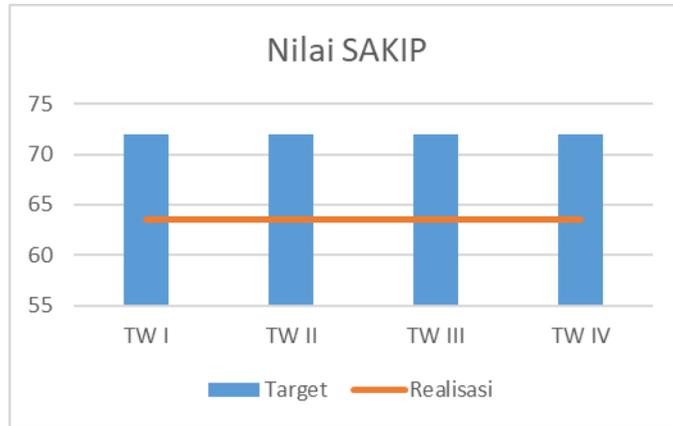
Capaian presentase kegiatan kelitbangan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan Masyarakat

**D. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**, dengan 4 indikator dan capaian kinerja berikut ini :

Tabel 3.5

Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

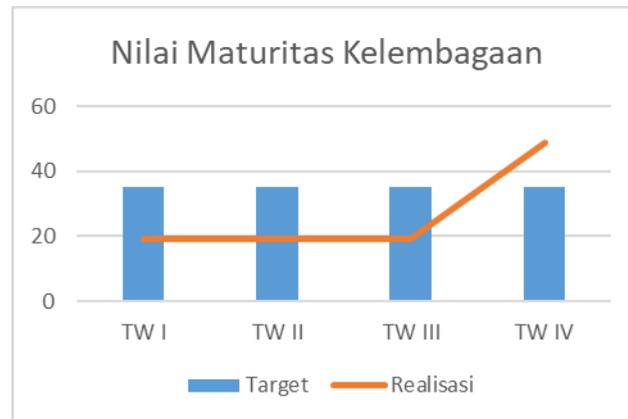
No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW I			TW I					
			2023	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat			
5	Nilai SAKIP	72	Nilai	72	72	72	72	63,55	88,26	Sangat Berhasil	63,55	88,26	Sangat Berhasil	63,55	88,26	Sangat Berhasil	63,55	88,26	Sangat Berhasil
	Nilai SKM	82	Nilai	82	82	82	94,33	115,04	93,39		113,89	94,34		115,05	93,42		113,93		
	Nilai Maturitas Kelembagaan	35	Nilai	35	35	35	35	19,35	55,29		19,35	55,29		19,35	55,29		49	140	
	Nilai SPIP	1,70	Nilai	1,70	1,70	1,70	1,70	1,55	91,18		1,55	91,18		1,55	91,18		3,96	232,94	



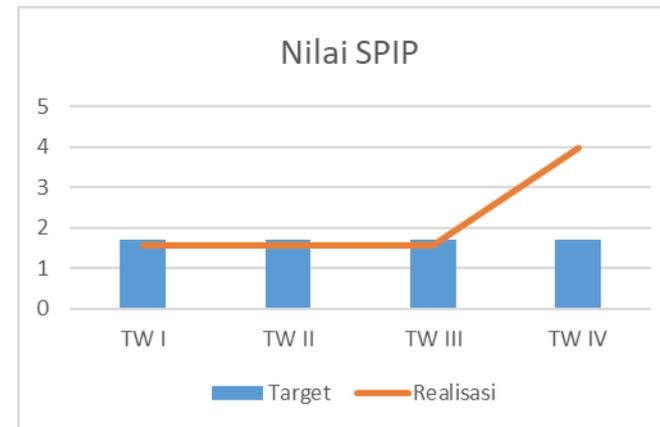
Grafik 3.7  
Capaian Nilai SAKIP Tahun 2023



Grafik 3.8  
Capaian Nilai SKM Tahun 2023



Grafik 3.9  
Capaian Nilai Maturitas Kelembagaan Tahun 2023



Grafik 3.10  
Capaian Nilai SPIP Tahun 2023

## **2. Target dan realisasi kinerja Tahun 2022 dan 2023**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Balitbangda Kota Surakarta dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Pada tahun 2023, Balitbangda Kota Surakarta telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Balitbangda Kota Surakarta Tahun 2023 dan Rencana Strategis Balitbangda Kota Surakarta, Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Balitbangda Kota Surakarta beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Pengukuran Capaian Sasaran Strategis Balitbangda Tahun 2023**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Indeks Inovasi Daerah	angka	3735	4848	100,8	4035	120,1
2	Nilai PMPRB	nilai	29	19*	67,85	32	59,37
3	Persentase Penerapan Inovasi	%	11,76	12,32	104,76	11,76	104,7
4	Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti	%	42,11	60	114	100	60

\*menggunakan capaian nilai PMPRB Tahun 2022

**Tabel 3.7.**

**Target dan Realisasi Capaian Indikator pada Balitbangda Kota Surakarta Tahun 2022 - 2026**

INDIKATOR	SATUAN	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi								
Indeks Inovasi Daerah	Angka	3.635	3667	3735	4848	3875	-	3935	-	4035	-
Nilai PMPRB	Angka	28	19,35	29	19,35 *	30	-	31	-	32	-
Persentase Penerapan Inovasi	%	11,76	9,64	11,76	12,32	11,76	-	11,76	-	11,76	-
Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti	%	42,11	44,40	52,63	60	60	-	100	-	100	-

\*menggunakan capaian nilai PMPRB Tahun 2022

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

<b>PREDIKAT</b>	<b>NILAI</b>	<b>MEAN</b>
Sangat Berhasil	$n > 85$	92,5
Berhasil	$70 < n \leq 85$	77,5
Cukup Berhasil	$55 < n \leq 70$	62,5
Tidak Berhasil	$n < 55$	27,5

**Tabel 3.8**  
**Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2023**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)		Predikat
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)	
1	Indeks Inovasi Daerah	angka	3735	4848	129,8	4035	120,1	Sangat Berhasil
2	Nilai PMPRB	nilai	29	19	66,72	32	59,37	Cukup Berhasil
3	Persentase Penerapan Inovasi	%	11,76	12,32	104,76	11,76	104,7	Sangat Berhasil
4	Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti	%	52,63	60	114	100	60	Cukup Berhasil
	Rata – rata capaian				103,82			Sangat Berhasil

### 3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Berikut Informasi terkait efisiensi penggunaan sumber daya yang didasarkan pada refocusing anggaran aktivitas;

**Tabel 3.9**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran (Rp)		
	Sebelum	Sesudah	Tambah/ (Kurang)
<b>BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>			
<b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	<b>3.351.279.164</b>	<b>3.068.296.621</b>	<b>(282.982.543)</b>
<b>Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan</b>	<b>222.070.000</b>	<b>113.694.817</b>	<b>(108.375.183)</b>
Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Bidang Otonomi Daerah	222.070.000	85.194.817	<b>(136.875.183)</b>
Majelis Pertimbangan, Tim Pengendali Mutu dan Tim Kelitbangan Kota Surakarta	222.070.000	0	<b>(222.070.000)</b>
Kajian Strategi Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dengan Pengembangan data berbasis Keluarga dan Spasial di Kelurahan	0	85.194.817	<b>85.194.817</b>
Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Keuangan dan Aset Daerah, Reformasi Birokrasi	0	28.500.000	<b>28.500.000</b>
Tim Koordinasi dan Kelompok Kerja Dimensi Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD) Kota Surakarta	0	28.500.000	28.500.000
<b>Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan</b>	<b>93.236.817</b>	<b>79.440.000</b>	<b>(13.796.817)</b>
Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	93.236.817	79.440.000	<b>(13.796.817)</b>
Kajian Disparitas Perempuan dan Pembangunan	93.236.817	79.440.000	(13.796.817)
<b>Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan</b>	<b>1.638.386.943</b>	<b>1.499.871.400</b>	<b>(138.515.543)</b>
Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	350.790.000	334.200.000	<b>(16.590.000)</b>
Penyusunan Kajian Digitalisasi IKM dan UMKM	92.440.000	92.440.000	0
Penyusunan Kajian Masterplan Investasi Kota Surakarta	241.760.000	241.760.000	0
Seminar Hasil Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	16.590.000	0	<b>(16.590.000)</b>
Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	1.023.576.943	913.791.400	<b>(109.785.543)</b>
Penyusunan Dokumen Rencana Pengamanan Air Minum Kota Surakarta	351.760.000	351.760.000	0

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran (Rp)		
	Sebelum	Sesudah	Tambah/ (Kurang)
Penyusunan Skenario Perwujudan Kota Tangguh terhadap Perubahan Iklim	386.151.400	386.151.400	0
Penyusunan Riset Food Smart City dan Zero Waste City ( Rantai Suplai Pangan dan Penanganan Sampah Pangan)	79.700.543	0	(79.700.543)
Kajian Dampak Pembangunan PLTSa di Kota Surakarta	88.440.000	88.440.000	0
Kajian Wellness Tourism dari Perspektif Sosial budaya	87.440.000	87.440.000	0
Seminar Hasil Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	30.085.000	0	(30.085.000)
Penelitian dan Pengembangan Penataan Ruang dan Pertanahan	264.020.000	251.880.000	(12.140.000)
Kajian Inovasi Kebijakan Penyediaan Infrastruktur dalam rangka mendorong perkembangan Kota Surakarta Bagian Utara	251.880.000	251.880.000	0
Seminar Hasil Penelitian dan Pengembangan Penataan Ruang dan Pertanahan	12.140.000	0	(12.140.000)
<b>Pengembangan Inovasi dan Teknologi</b>	<b>1.397.585.404</b>	<b>1.375.290.404</b>	<b>(22.295.000)</b>
Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	848.015.930	929.500.930	81.485.000
Penyelenggaraan Lomba Krenova Tingkat Kota Surakarta	338.330.000	337.550.000	(780.000)
Pendampingan Produk Hasil Lomba Krenova Tingkat Kota Surakarta	32.830.000	32.830.000	0
Penyusunan Kajian Potensi dan Peluang serta Fasilitasi Pendaftaran HKI untuk Produk Hasil Lomba Krenova dan Hilirisasi Riset	99.010.000	99.010.000	0
Pameran Produk Inovasi (PPI) Daerah	111.360.000	111.360.000	0
Penyusunan Kajian Monev Hasil Lomba Krenova dan Hilirisasi Riset Perguruan Tinggi	98.420.000	98.420.000	0
Pembinaan Posyantek dalam Rangka Peningkatan Kesiapterapan Teknologi	19.780.000	0	(19.780.000)
Mengikuti Gelar Teknologi Tepat Guna	50.330.930	50.330.930	0
Penyusunan Kajian Perencanaan dan Pengembangan Kota Solo sebagai Kota Digital (METAVERSE)	97.955.000	0	(97.955.000)
Gelar Inovasi Daerah	0	200.000.000	200.000.000
Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Invensi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	155.372.000	77.260.000	(78.112.000)
Penyelenggaraan Lomba Krenova Tingkat Subosukawonosraten kategori Masyarakat Umum	16.610.000	0	(16.610.000)
Pendampingan Produk Hilirisasi Hasil Riset Perguruan Tinggi	76.480.000	76.480.000	0

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran (Rp)		
	Sebelum	Sesudah	Tambah/ (Kurang)
Penyelenggaraan Workshop Forum Litbang Subosukawonosraten	62.282.000	780.000	(61.502.000)
Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	394.197.474	368.529.474	(25.668.000)
Penyusunan Kajian Indeks Daya Saing Daerah	99.080.000	99.080.000	0
Penyelenggaraan Workshop Pengembangan Sistem Inovasi Daerah	35.800.000	33.632.000	(2.168.000)
Penyusunan Kajian Monev RAD Sistem Inovasi Daerah	163.262.474	139.762.474	(23.500.000)
Penyusunan Kajian Analisis Kebijakan tentang Relevansi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Rangkaian Kegiatan Riset Pemerintah	96.055.000	96.055.000	0
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>	<b>5.124.871.514</b>	<b>5.084.165.113</b>	<b>40.706.401</b>
Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	<b>244.209.070</b>	<b>241.164.070</b>	<b>(3.045.000)</b>
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	<b>125.809.070</b>	<b>122.764.070</b>	<b>(3.045.000)</b>
Kegiatan DKT Balitbangda	46.089.200	46.089.200	0
Penyusunan Dokumen Renja dan Renja Perubahan	45.776.670	45.776.670	0
Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja dan Perjanjian Kinerja Perubahan	8.146.000	8.146.000	0
Penyusunan Dokumen RTP SPIP	19.247.200	16.202.200	(3.045.000)
Penyusunan Dokumen RKT	6.550.000	6.550.000	0
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	<b>4.809.000</b>	<b>4.809.000</b>	<b>0</b>
Penyusunan Dokumen RKA SKPD	4.809.000	4.809.000	0
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA – SKPD	<b>4.809.000</b>	<b>4.809.000</b>	<b>0</b>
Penyusunan Dokumen RKA Perubahan	4.809.000	4.809.000	0
Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD	<b>4.809.000</b>	<b>4.809.000</b>	<b>0</b>
Penyusunan DPA SKPD	4.809.000	4.809.000	0
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA SKPD	<b>4.809.000</b>	<b>4.809.000</b>	<b>0</b>
Penyusunan Dokumen DPA Perubahan	4.809.000	4.809.000	0
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	<b>6.314.000</b>	<b>6.314.000</b>	<b>0</b>
Penyusunan LKJIP, LKPJ dan LPPD	6.314.000	6.314.000	0
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	<b>92.850.000</b>	<b>92.850.000</b>	<b>0</b>
Kajian Evaluasi Penilaian UPT BLUD Kawasan Sains dan Teknologi	92.850.000	92.850.000	0
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	<b>3.673.307.781</b>	<b>3.612.466.805</b>	<b>(60.840.976)</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	<b>3.651.307.781</b>	<b>3.590.466.805</b>	<b>(60.840.976)</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.651.307.781	3.545.808.877	(105.498.904)

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran (Rp)		
	Sebelum	Sesudah	Tambah/ (Kurang)
Penyediaan Gaji, Tunjangan, TPP, Insentif dan Kekurangan untuk PPPK	0	44.657.928	44.657.928
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	<b>22.000.000</b>	<b>22.000.000</b>	<b>0</b>
Penyusunan Dokumen CALK	11.000.000	11.000.000	0
Penyusunan Dokumen LRA, Neraca, LO dan LPE	11.000.000	11.000.000	0
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>141.660.000</b>	<b>124.470.000</b>	<b>(17.190.000)</b>
Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	<b>141.660.000</b>	<b>124.470.000</b>	<b>(17.190.000)</b>
Evaluasi Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur	69.100.000	67.460.000	(1.640.000)
Forum Konsultasi Publik Pelayanan Publik	18.235.000	18.235.000	0
Evaluasi dan Peningkatan Kapasitas Pegawai	30.310.000	17.775.000	(12.535.000)
Survey Kepuasan Masyarakat	10.175.000	6.720.000	(3.455.000)
Pembangunan Reformasi Birokrasi	2.650.000	2.650.000	0
Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik	5.890.000	6.330.000	440.000
Evaluasi Kematangan Perangkat Daerah	2.650.000	2.650.000	0
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>627.447.239</b>	<b>513.065.814</b>	<b>(114.381.425)</b>
<b>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</b>	<b>3.954.000</b>	<b>3.954.000</b>	<b>0</b>
Belanja Alat Listrik dan Elektronik	3.954.000	3.954.000	0
<b>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	<b>293.290.039</b>	<b>171.085.039</b>	<b>(122.204.990)</b>
Alat Tulis Kantor Balitbangda	23.353.039	23.558.239	205.200
Belanja Modal Alat Kantor Balitbangda	269.937.000	147.526.800	(122.410.200)
<b>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</b>	<b>31.000.000</b>	<b>33.665.574</b>	<b>2.665.574</b>
Belanja makan dan minum rapat Balitbangda	22.700.000	30.825.000	8.125.000
Makanan dan minuman jamuan untuk tamu Balitbangda	8.300.000	2.840.574	5.459.426
<b>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</b>	<b>23.605.200</b>	<b>23.605.200</b>	<b>0</b>
Belanja Cetak dan Penggandaan Balitbangda	23.605.200	23.605.200	0
<b>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</b>	<b>1.848.000</b>	<b>1.848.000</b>	<b>0</b>
Belanja Surat Kabar/Majalah	1.848.000	1.848.000	0
<b>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</b>	<b>123.750.000</b>	<b>134.253.001</b>	<b>10.503.001</b>
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah Balitbangda	123.750.000	134.253.001	10.503.001
<b>Dukungan Pelaksanaan system Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</b>	<b>150.000.000</b>	<b>144.655.000</b>	<b>(5.345.000)</b>
Pemeliharaan Website Sistem Informasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	50.000.000	50.000.000	0
Penyusunan Jurnal IPTEK Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	100.000.000	94.655.000	(5.345.000)

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran (Rp)		
	Sebelum	Sesudah	Tambah/ (Kurang)
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>172.060.000</b>	<b>286.475.000</b>	<b>114.415.000</b>
<b>Pengadaan Mebel</b>	<b>111.812.000</b>	<b>89.945.000</b>	<b>(21.867.000)</b>
Belanja Mebel Kantor Balitbangda	111.812.000	89.945.000	(21.867.000)
<b>Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya</b>	<b>60.248.000</b>	<b>196.530.000</b>	<b>136.282.000</b>
Belanja Peralatan Pendukung Kantor Balitbangda	60.248.000	196.530.000	136.282.000
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>113.719.424</b>	<b>128.719.424</b>	<b>15.000.000</b>
<b>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</b>	<b>3.300.000</b>	<b>3.300.000</b>	<b>0</b>
Belanja Perangko Materai dan Benda Pos Lainnya	3.300.000	3.300.000	0
<b>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</b>	<b>4.500.000</b>	<b>4.500.000</b>	<b>0</b>
Belanja Jasa Pemeliharaan Listrik, Lampu dan Jaringan Kantor Balitbangda	3.000.000	3.000.000	0
Tersedianya jasa komunikasi dan TV Kabel Balitbangda	1.500.000	1.500.000	0
<b>Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	<b>10.832.400</b>	<b>10.823.400</b>	<b>0</b>
Belanja pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	10.832.400	10.823.400	0
<b>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</b>	<b>95.087.024</b>	<b>110.087.024</b>	<b>15.000.000</b>
Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	6.258.824	6.258.824	0
Pembayaran Retribusi Persampahan	2.400.000	2.400.000	0
Pembayaran Jasa Pelayanan Umum Kantor untuk TKPK	86.428.200	101.428.200	15.000.000
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>152.468.000</b>	<b>177.813.000</b>	<b>25.345.000</b>
<b>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</b>	<b>83.000.000</b>	<b>83.000.000</b>	<b>0</b>
Belanja Pemeliharaan Kendaraan Dinas	38.000.000	38.000.000	0
Belanja BBM	45.000.000	45.000.000	0
<b>Pemeliharaan Mebel</b>	<b>10.000.000</b>	<b>0</b>	<b>(10.000.000)</b>
Pemeliharaan Rutin/berkala mebeleur	10.000.000	0	(10.000.000)
<b>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</b>	<b>59.468.000</b>	<b>94.813.000</b>	<b>35.345.000</b>
Pemeliharaan rutin /berkala gedung kantor Balitbangda	59.468.000	94.813.000	35.345.000

UPTD KAWASAN SAINS DAN TEKNOLOGI			
<b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	<b>964.456.900</b>	<b>964.456.900</b>	<b>0</b>
<b>Pengembangan Inovasi dan Teknologi</b>	<b>964.456.900</b>	<b>964.456.900</b>	<b>0</b>
Penelitian dan Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	490.090.800	490.090.800	0
Pengembangan Kemampuan Teknologi (UPT Kawasan Sains dan Teknologi)	490.090.800	490.090.800	0
Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	474.366.100	474.366.100	0
Pendampingan Kegiatan Pra Inkubasi (UPT Kawasan Sains dan Teknologi)	490.090.800	474.366.100	0
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>10.384.609.500</b>	<b>10.467.209.900</b>	<b>82.600.400</b>
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>150.000.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>0</b>
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.000.000	50.000.000	0
Belanja Modal Alat Kantor UPT Kawasan Sains dan Teknologi	50.000.000	50.000.000	0
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	25.000.000	25.000.000	0
Makan dan minum untuk tamu UPT Kawasan Sains dan Teknologi	25.000.000	4.980.000	(20.020.000)
Makan dan minum rapat UPT Kawasan Sains dan Teknologi	0	20.020.000	20.020.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	75.000.000	75.000.000	0
Belanja Perjalanan Dinas UPT Kawasan Sains dan Teknologi	75.000.000	75.000.000	0
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>1.187.600.400</b>	<b>(812.399.600)</b>
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2.000.000.000	1.187.600.400	(812.399.600)
Tersedianya Prasling Jalan Lingkungan dan Tapak Batas di Kawasan Sains dan Teknologi	2.000.000.000	1.187.600.400	(812.399.600)
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>2.693.900.000</b>	<b>2.693.900.000</b>	<b>0</b>
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	696.000.000	696.000.000	0
Tersedianya Listrik di Kawasan Sains dan Teknologi	636.000.000	636.000.000	0
Tersedianya Jasa Komunikasi dan Internet di Kawasan Sains dan Teknologi	60.000.000	60.000.000	0
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.997.900.000	1.997.900.000	0
Tersedianya Jasa Keamanan Kantor di Kawasan Sains dan Teknologi	998.950.000	998.950.000	0
Tersedianya Jasa Keamanan Kantor di Kawasan Sains dan Teknologi	998.950.000	998.950.000	0
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>135.209.500</b>	<b>135.209.500</b>	<b>0</b>
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	135.209.500	135.209.500	0
Terpeliharanya Gedung Kantor UPT Kawasan Sains dan Teknologi	135.209.500	135.209.500	0

<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>5.405.500.000</b>	<b>6.300.500.000</b>	<b>895.000.000</b>
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	5.405.500.000	6.300.500.000	895.000.000
Belanja Pegawai BLUD UPT Kawasan Sains dan Teknologi	1.800.000.000	2.200.000.000	400.000.000
Belanja Barang dan Jasa BLUD	3.505.500.000	4.000.500.000	495.000.000
Belanja Modal BLUD	100.000.000	100.000.000	0

Pada Tahun 2023 Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Awal) yaitu Rp. 5.124.871.514,00, setelah perubahan anggaran menjadi 5.084.165.113,00. Selisih adanya pengurangan anggaran sebesar Rp. 40.706.401,00. Terdapat refocusing anggaran pada beberapa aktivitas dalam Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Refocusing anggaran lebih dan kurang tersebut terkait dengan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Keefektifitasan Perencanaan dan Pencapaian Kinerja PD agar lebih efektif dan efisien dari Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, yaitu dengan capaian 59,37%. Efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2023 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya dengan hasil capaian yang bisa dikatakan cukup berhasil.

Pada tahun 2023 Anggaran Program Penelitian dan Pengembangan Daerah (Awal) yaitu Rp. 4.315.736.064,00, setelah perubahan anggaran menjadi Rp. 4.032.753.521,00. Selisih adanya pengurangan anggaran sebesar Rp. 282.982.543,00. Terdapat refocusing anggaran pada beberapa aktivitas yang terdapat dalam Program Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Refocusing anggaran lebih dan kurang tersebut menunjang pencapaian Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, yaitu dengan capaian 100%. Efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2023 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya dengan hasil capaian yang bisa dikatakan sangat berhasil.

4. Berikut program kegiatan yang mendukung pencapaian target sasaran Balitbangda beserta analisis capaian kinerja :

**1) Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi (Balitbangda)**

Program ini mendukung pencapaian indikator penerapan inovasi dengan kegiatan pendukung diantaranya

- a. Penyelenggaraan Lomba Krenova Tingkat Kota Surakarta yang dilaksanakan pada tanggal Juni 2023 yang dibagi dalam 2 kriteria yaitu Masyarakat dan Pelajar. Lomba Krenova Tahun 2023 diikuti oleh 43 peserta dari kalangan Masyarakat dan 30 peserta dari kalangan Pelajar.



Gambar 3.6 Pelaksanaan Lomba KRENOVA Kategori Masyarakat dan Pelajar Kota Surakarta Tahun 2023



Gambar 3.7 Pemenang Lomba KRENOVA Masyarakat dan Pelajar Kota Surakarta Tahun 2023

- b. Pendampingan Produk Hasil Lomba Krenova Tingkat Kota Surakarta. Kegiatan Pendampingan Produk Hasil Lomba Krenova dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2023 sampai dengan 24 Oktober 2023. Proses pendampingan diawali dengan seleksi sebelum dilakukan pendampingan produk bagi peserta yang lolos seleksi. Berdasarkan SK Walikota Surakarta Nomor 072./114.2 Tahun 2023 tentang Tim Pendamping Produk Hasil Lomba KRENOVA dengan susunan Tim Pendamping dari unsur Pemerintah, Akademis dan Praktisi memutuskan sejumlah 4 peserta yang berkesempatan mendapatkan pendampingan. Pendampingan yang dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya tahapan Analisa produk, perencanaan pengembangan prototype, sampai dengan pengadaan pengembangan prototype dan evaluasi pengembangan prototype. Berikut Daftar Hasil Pendampingan Produk KRENOVA Tahun 2023 meliputi :

**Tabel 3.10**

**Pendampingan Produk KRENOVA Tahun 2023**

No	Judul Proposal	Inventor / Sekolah
1.	Inovasi <i>Bubble Paper</i> Som Jawa untuk Gaya Hidup Modern	M. Rasya Wibisino dkk

		SMA Al Azhar Syifa Budi
2.	Es Krim Edora : Pemanfaatan Kedelai, Kelor, Jahe menjadi Nutrasetikal Es Krim Pencegah Anemia	Nadiyah dkk SMA Islam Diponegoro
3	HABITZ. ID : Aplikasi Parenting Berbasis Gamifikasi dengan Metode Star Chart dan Reward Game untuk membentuk Kebiasaan Positif Anak	Falch Noor Syahid dkk Masyarakat Umum Banjarsari
4	Tiny House Griyo Mbah Wiro	S. Harjono, S.Sn Masyarakat Umum Serengan



Gambar 3.8 Peserta Pendampingan Produk KRENOVA Tahun 2023

- c. Pendampingan Produk Hilirisasi Hasil Riset Perguruan Tinggi. Kegiatan Pendampingan Produk Hilirisasi Hasil Riset Perguruan Tinggi dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret 2023 sampai dengan 2 Mei 2023. Proses pendampingan diawali dengan seleksi sebelum dilakukan pendampingan produk bagi peserta yang lolos seleksi. Berdasarkan SK Walikota Surakarta Nomor 100.05/65 Tahun 2023 tentang Tim Pendamping Hilirisasi Hasil Riset Perguruan Tinggi pada Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi dengan susunan Tim Pendamping dari unsur Pemerintah, Akademis dan Praktisi memutuskan sejumlah 4 peserta yang berkesempatan mendapatkan pendampingan. Pendampingan yang dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya tahapan Analisa produk, perencanaan pengembangan prototype, sampai dengan pengadaan pengembangan prototype dan evaluasi pengembangan prototype. Berikut Daftar Hasil Pendampingan Hilirisasi Riset Perguruan Tinggi Tahun 2023 meliputi :

**Tabel 3.11**

**Pendampingan Hilirisasi Riset Perguruan Tinggi Tahun 2023**

No	Judul Proposal	Inventor / Sekolah
1.	Pengembangan dan pembuatan mesin sortasi biji kopi presisi dan akurat menggunakan mekanisme Roller Conveyor Screen Grader	Robertus Purnomo, S.Tr.T Kristian Ismartaya, ST Politeknik ATMI Surakarta
2.	Pengembangan Pangan Fungsional Almond Crispy Bekatul dan Buah Bit	Vivi Nuraini, S.Pi, M.Sc Annisa Tri W Sekaring Tias Ayu Putri U Universitas Slamet Riyadi Surakarta
3	Pemanfaatan Getah Pepaya (Carica Papaya L) sebagai Inovasi Lotion Multifungsi	Sri Mulyani Fia Almazida Muhammad Doriski Nita Putri Anggun Universitas Muhammadiyah Surakarta
4	Hilirisasi Video Games Therapy (Vg-T) untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Autis	Prof. Drs. Gunarhadi Fadjri Kirana A, S.Psi Mahardika S, S.Psi.,MA Dr.Herry Widyastono, M.Pd Universitas Sebelas Maret Surakarta



Gambar 3.9 Pendampingan Hilirisasi Riset Perguruan Tinggi Tahun 2023

d. Gelar Inovasi OPD dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023 di Pendapi Gede Balaikota Surakarta yang diikuti oleh 35 OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta. Dalam Gelar Inovasi Daerah dilaksanakan pameran inovasi OPD dan Lomba Inovasi OPD. Dalam Lomba Inovasi OPD, dilakukan penjurian dengan mekanisme pemaparan inovasi diikuti 10 Finalis OPD berdasar Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dan inovasi berkelanjutan. Berikut daftar pemenang hasil Lomba Inovasi OPD Tahun 2023.

**Tabel 3.12**  
**Daftar Pemenang Hasil Lomba Inovasi OPD Tahun 2023**

Peringkat	Judul Inovasi	OPD
Juara I	Bening Kekasihku (Muslim-Non Muslim )	Dinas Adminduk Capil
Juara II	Mas Danu Siab Ceting (Masyarakat Danukusuman Siaga Bersama Cegah Stunting)	Kecamatan Serengan
Juara III	BPKMS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta)	Dinas Pendidikan
Harapan I	SIPUKIS	Dinas Kesehatan
Harapan II	Mbak Sri Cantik (Masyarakat Banjarsari Cinta Statistik)	Kecamatan Banjarsari
Harapan III	E Tanov	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah



Gambar 3.10 Kegiatan Gelar Inovasi OPD Tahun 2023

- 2) **Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi (UPT Solo TechnoPark)**  
 Dalam Sub Kegiatan Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi guna mencapai target dilaksanakan pelatihan Pra Inkubasi Batch I yang terkait dengan Pendampingan Kegiatan Pra Inkubasi yaitu **BIMTEK "Kecerdasan Pemuda Indonesia untuk Masa Depan Bisnis dan Teknologi"** yang diselenggarakan oleh UPTD KST Solo Technopark yang

dilaksanakan pada bulan Oktober 2023, telah memberikan kesempatan berharga bagi peserta inkubasi, khususnya kelompok Solocorn (Startup Digital) dan Smeska (UMKM), untuk mendalami aspek-aspek kunci dalam bisnis dan teknologi. Dalam dua minggu pelaksanaan, peserta telah mengikuti sejumlah materi yang disajikan oleh mentor-mentor berpengalaman di berbagai bidang. Peserta telah meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan bisnis, digital marketing, SEO, desain grafis, dan berbagai aspek penting dalam bisnis dan teknologi. Peserta telah memperoleh keterampilan praktis dalam manajemen keuangan, pemasaran digital, desain grafis, dan penggunaan alat sederhana untuk fotografi produk. Mereka juga telah mampu membuat video yang menarik dan efektif.



Gambar 3.11 Bimtek yang diikuti peserta SMESKA (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)



Gambar 3.12 Bimtek yang diikuti peserta SOLOCORN (Start Up Digital)

### 3) Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan

Dalam Sub kegiatan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah dilaksanakan aktivitas **Kajian strategi percepatan penanggulangan kemiskinan dengan pengembangan data berbasis keluarga dan spasial di kelurahan secara swakelola**. Rekomendasi kajian tersebut adalah :

- a. Penyelarasan Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kota Surakarta dalam perencanaan pembangunan tahunan atau Musrenbang
- b. Strategi pendekatan implementasi penanggulangan kemiskinan
- c. Mempertegas pembagian peran anggota Kelompok Kerja (POKJA) Data TKPKD
- d. Sistem informasi kesejahteraan agar bisa dijadikan rujukan perencanaan setiap OPD



Gambar 3.13 FGD dan Workshop Kajian strategi percepatan penanggulangan kemiskinan dengan pengembangan data berbasis keluarga dan spasial di kelurahan secara swakelola

#### 4) Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan

Dalam Sub kegiatan Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dilaksanakan aktivitas **Kajian Disparitas Perempuan dan Pembangunan**. Rekomendasi kajian tersebut adalah :

- a. Sosialisasi dan diseminasi pencegahan perkawinan anak serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja dan orang tua tentang kesehatan reproduksi.
- b. Pemberian insentif beasiswa sekolah bagi anak perempuan kurang mampu dan atau anak perempuan berprestasi
- c. Pembangunan karakter yang kuat dikalangan pendidikan tinggi bagi semua anak, termasuk anak Perempuan
- d. Memperluas lapangan kerja/ meningkatkan kemampuan ekonomi Perempuan
- e. Mengatasi kemiskinan dengan memadukan pendekatan perlindungan anak, penguatan kapasitas pengasuh utama anak, dan penguatan sistem kesejahteraan anak dalam program bantuan dan perlindungan social



Gambar 3.14 FGD dan Laporan Akhir Kajian Disparitas Perempuan dan Pembangunan

**5) Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan**  
 Dalam **Sub kegiatan Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan** dilaksanakan aktivitas

a. Penyusunan **Kajian Digitalisasi IKM dan UMKM**, dengan rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sebagai berikut :

- penyusunan masterplan digitalisasi IKM dan UMKM, Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan, single definition tentang IKM dan UMKM, *single data* tentang IKM dan UMKM yang bisa diakses secara digital oleh seluruh stakeholder
- Penetapan produk unggulan daerah Kota Surakarta sebagai program prioritas pengembangan digitalisasi IKM dan UMKM
- Pembentukan *investment corner* berbasis digital; Pendirian ekosistem bisnis digital dan Inkubasi Bisnis IKM dan UMKM bidang teknologi; Pelatihan-pelatihan ketrampilan kerja dan pengelolaan bisnis berbasis teknologi digital; Fasilitasi Perizinan, *showroom*, internet gratis di sentra IKM dan UMKM, serta kemitraan serta Promosi dan pameran produk, serta Pemberdayaan Kelembagaan Usaha Mikro



Gambar 3.15 FGD dan Laporan Akhir Kajian Digitalisasi IKM dan UMKM

b. Penyusunan **Kajian Masterplan Investasi Kota Surakarta** dengan beberapa hasil rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sebagai berikut :

- Pemerintah Kota Surakarta menetapkan sektor prioritas setiap tahapan dalam masterplan. Pentapan sektor prioritas melalui identifikasi terhadap sektor prioritas seperti pariwisata, industri kreatif, dan teknologi untuk fokus investasi
- Pemerintah Kota Surakarta mendorong pembangunan dan pengembangan pusat bisnis modern dan fasilitas coworking untuk mendukung pertumbuhan perusahaan start-up; melakukan pengembangan berbagai pelatihan dengan mendorong pembentukan pusat-pusat pelatihan dan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil
- Mendorong inovasi teknologi dengan memberikan insentif kepada perusahaan teknologi dan start-up; membangun kemitraan strategis dengan sektor swasta untuk pembiayaan proyek-proyek infrastruktur;

Dalam **Sub kegiatan Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup** dilaksanakan aktivitas :

a. Penyusunan **Dokumen Rencana Pengamanan Air Minum Kota Surakarta**.

Beberapa rekomendasi dalam penyusunan RPAM perpipaan non PDAM yang sudah disurvei di 5 KSM adalah sebagai berikut :

- Melakukan uji kualitas air secara berkala setiap 6 bulan baik di unit produksi maupun di unit pelayanan (pelanggan) kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Surakarta
- Membuat sistem klorinasi di unit produksi dengan pendampingan dari DPU Kota Surakarta; Melakukan pemeliharaan dan pembersihan sumur dalam setiap tahun dengan pendampingan dari DPU Kota Surakarta dan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta
- Melakukan pemeliharaan dan pembersihan jaringan pipa distribusi dengan cara washing secara berkala dengan pendampingan dari DPU Kota Surakarta dan PDAM Kota Surakarta
- Melakukan penggantian pipa distribusi yang umurnya lebih dari 10 tahun dengan pendampingan dari DPU Kota Surakarta
- Mengembangkan sistem pemanenan air hujan sebagai alternatif sumber air minum selain sumur dalam



Gambar 3.16 FGD dan Laporan Akhir Penyusunan Dokumen Rencana Pengamanan Air Minum Kota Surakarta

b. Penyusunan **Skenario Perwujudan Kota Tangguh terhadap Perubahan Iklim**. Rekomendasi bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam konteks pembangunan Kota Tangguh Surakarta meliputi beberapa langkah strategis :

- OPD terkait lingkungan dan tata ruang perlu memperkuat regulasi terkait pemanfaatan lahan, memastikan pengembangan RTH berkelanjutan, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip tata ruang yang ramah lingkungan dalam rencana Pembangunan
- OPD yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan perlu mengembangkan program edukasi dan kampanye tentang gaya hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan, dan pengelolaan air bersih yang berkelanjutan
- OPD ekonomi dan sosial harus merancang kebijakan dan program yang mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, memberikan dukungan pada sektor-sektor berpotensi seperti energi terbarukan dan industri kreatif, serta mendorong inklusivitas dalam pengembangan ekonomi local
- OPD terkait infrastruktur dan pengelolaan lingkungan perlu fokus pada pengembangan infrastruktur ramah lingkungan, pengelolaan air yang efisien, serta rehabilitasi dan konservasi ekosistem kritis seperti sungai dan lahan basah.
- OPD yang bertanggung jawab atas kepemimpinan dan strategi harus mengintegrasikan rencana mitigasi dan adaptasi perubahan iklim ke dalam rencana pembangunan jangka panjang, serta membangun kolaborasi lintas sektor dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan.



Gambar 3.17 FGD dan Konsultasi Publik Penyusunan Skenario Perwujudan Kota Tangguh terhadap Perubahan Iklim

c. Penyusunan **Kajian Dampak Pembangunan PLTSa di Kota Surakarta**, Rekomendasi hasil kajian yang perlu diimplementasikan adalah sebagai berikut:

- Sosialisasi peraturan tentang pelarangan pengembalaan sapi di TPA
- Melakukan kajian pengembangan produk batako dari abu hasil pembakaran PLTSa di Kota Surakarta
- Kerjasama pasokan sampah G to G antara pemerintah kota Surakarta dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo
- Penjadwalan pengangkutan sampah secara ketat dan terbagi merata dalam satu hari (Pagi, Siang dan Sore)
- Upaya membangun komunikasi intensif dengan pemerintah daerah Kab. Karanganyar dan Kab.Sukoharjo serta Kabupaten Boyolali
- Antisipasi terhadap berbagai bahaya dan risiko yang timbul di bidang sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan dari operasional PLTSa
- Mengatur rute pengangkutan sampah yang efektif dan efisien dengan menggunakan SOP dan persyaratan kendaraan angkut sampah yang aman
- Pelaksanaan program CSR Ekonomi oleh PLTSa

d. Penyusunan **Kajian Wellness Tourism dari Perspektif Sosial Budaya**.

Rekomendasi yang perlu di tindaklanjuti dari hasil kajian adalah sebagai berikut:

- Segera menyiapkan peraturan, baik yang berupa Peraturan Daerah maupun Peraturan Walikota, dalam mendukung Pengembangan Wellness tourism. Target dari *wellness tourism city* dengan segmen pasar milenial/gen-Z dengan pilihan tema yang erat terkait dengan budaya, sejarah, heritage, makanan sehat, dan pemeliharaan kebugaran fisik
- Pengembangan paket wisata dengan mem-*bundling* (obyek wisata) wisata kebugaran dengan wisata alam, wisata artifisial, maupun jenis wisata lainnya, menjadi paket wisata keluarga

- Mereposisi daerahnya sebagai penghasil bahan baku jamu tradisional dan aroma terapi, untuk menjamin pasokan sehingga bahan baku jamu tradisional dan aroma terapi menjadi tepat kualitas, kuantitas, dan waktu.
- Pengembangan dan pengelolaan *wellness tourism* berbasis budaya dan kearifan lokal sehingga beradaan wisata kebugaran tersebut sesuai dengan nilai adat dan budaya yang dianut masyarakat Kota Surakarta.

c. Dalam **Sub kegiatan Penelitian dan Pengembangan Penataan Ruang dan Pertanahan** dilaksanakan aktivitas **Kajian Inovasi Kebijakan Penyediaan Infrastruktur Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Kota Surakarta Bagian Utara**. Rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti dengan mempertimbangkan kondisi dan isu strategis, maka inovasi kebijakan penyediaan infrastruktur sebagai berikut :

- Skema investasi *Large Scale Low Cost Hydropower for Industry*;
- Pemanfaatan potensi *International Grid* (HVDC);
- Optimalisasi link and match potensi waduk multiguna dengan kebutuhan pengembangan Kawasan KEK/KI;
- Penerapan HSAP-IHA (*Hydropower Sustainability Assessment Protocol*) sebagai standar percepatan pemanfaatan infrastruktur SDA untuk PLTA
- *Crowdfunding*
- *Infrastructure Bonds*
- *Revolving Fund*
- *Green Financing* yakni suatu konsep keuangan hijau untuk bisa menciptakan dan mendistribusikan produk serta layanan keuangan yang bisa menstimulasi investasi ramah lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.



Gambar 3.18 FGD dan Workshop Kajian Inovasi Kebijakan Penyediaan Infrastruktur Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Kota Surakarta Bagian Utara

Selain dinilai dari capaian indikator kinerja utama, Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat Capaian Kinerja Organisasi dilakukan Pengukuran Kinerja yang dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBD 2023. Berikut capaian penetapan kinerja Balitbangda Tahun 2023 disajikan pada tabel 3.5

**Tabel 3.13**  
**Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya pelayanan publik yang cerdas (SMART)	Indeks Inovasi Daerah	3735	4848
2	Meningkatkan Kualitas dan Keefektifitasan Perencanaan dan Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai PMPRB	29	19*
3	Meningkatnya penerapan dan pengembangan inovasi	Persentase Penerapan Inovasi	11,76	12,32
4	Meningkatnya perumusan kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan	Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti	52,63	60

### III.2. Realisasi Kinerja dan Serapan Anggaran Per Program

Pada Tahun Anggaran 2023 Balitbangda Kota Surakarta melaksanakan kegiatan dengan anggaran APBD murni sebesar Rp 8.476.150.678,00 dan anggaran perubahan APBD 2023 sebesar Rp 8.152.470.734,00. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 7.873.873.286,00 (96,58%).

UPTD Kawasan Sains dan Teknologi melaksanakan kegiatan pada tahun 2023 dengan anggaran APBD murni sebesar Rp 11.349.066.400,00 dan anggaran perubahan APBD 2023 sebesar Rp 11.431.666.800,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp.11.210.337.260 (98,06%).

Realisasi fisik dan serapan anggaran per program seperti disajikan dalam tabel 3.8. dan tabel 3.9. di bawah ini:

**Tabel 3.14**  
**Realisasi Kinerja dan Serapan Anggaran Per Program Tahun 2023**  
**Balitbangda Kota Surakarta**

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran		Realisasi		
		Sebelum Perubahan/ Murni	Setelah Perubahan	Rp	%	Fisik (%)
1	<b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	<b>3.351.279.164</b>	<b>3.068.296.621</b>	<b>3.013.769.339</b>		
	<b>Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan</b>	<b>222.070.000</b>	<b>113.694.817</b>	<b>108.782.400</b>		
	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Bidang Otonomi Daerah	222.070.000	85.194.817	81.002.400	95,08	100
	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Keuangan dan Aset Daerah, Reformasi Birokrasi	0	28.500.000	27.780.000	97,47	100
	<b>Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan</b>	<b>93.236.817</b>	<b>79.440.000</b>	<b>77.867.150</b>		
	Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	93.236.817	79.440.000	77.867.150	98,02	100
	<b>Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan</b>	<b>1.638.386.943</b>	<b>1.499.871.400</b>	<b>1.481.738.850</b>		
	Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	350.790.000	334.200.000	326.352.500	97,65	100
	Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	1.023.576.943	913.791.400	906.251.350	99,17	100
	Penelitian dan Pengembangan Penataan Ruang dan Pertanahan	264.020.000	251.880.000	249.135.000	98,91	100
	<b>Pengembangan Inovasi dan Teknologi</b>	<b>1.397.585.404</b>	<b>1.375.290.404</b>	<b>1.345.380.939</b>		
	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	848.015.930	929.500.930	910.098.685	97,91	100
	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	155.372.000	77.260.000	75.139.554	97,26	100
	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	394.197.474	368.529.474	360.142.700	97,72	100

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran		Realisasi		
		Sebelum Perubahan/ Murni	Setelah Perubahan	Rp	%	Fisik (%)
2	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>5.124.871.514</b>	<b>5.084.165.113</b>	<b>4.860.103.947</b>		
	<b>Perencanaan , Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah</b>	<b>244.209.070</b>	<b>241.164.070</b>	<b>204.641.450</b>		
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	125.809.070	122.764.070	97.489.300	79,41	100
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	4.809.000	4.809.000	4.695.600	97,64	100
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	4.809.000	4.809.000	3.403.400	70,77	100
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	4.809.000	4.809.000	3.365.000	69,97	100
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	4.809.000	4.809.000	3.683.350	76,59	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	6.314.000	6.314.000	3.975.050	62,96	100
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	92.850.000	92.850.000	88.029.750	94,81	100
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>3.673.307.781</b>	<b>3.612.466.805</b>	<b>3.490.105.319</b>		
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.651.307.781	3.590.466.805	3.476.501.369	96,83	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	22.000.000	22.000.000	13.603.950	61,84	100
	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>141.660.000</b>	<b>124.470.000</b>	<b>107.981.800</b>		
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	141.660.000	124.470.000	107.981.800	86,75	100
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>513.065.814</b>	<b>513.065.814</b>	<b>485.351.980</b>		
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.954.000	3.954.000	3.397.500	85,93	100
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	293.290.039	171.085.039	167.233.400	97,75	100
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	31.000.000	33.665.574	24.684.000	73,32	100
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23.605.200	23.605.200	14.790.900	62,66	100

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran		Realisasi		
		Sebelum Perubahan/Murni	Setelah Perubahan	Rp	%	Fisik (%)
	Penyediaa Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.848.000	1.848.000	1.730.000	93,61	100
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	123.750.000	134.253.001	130.793.380	97,42	100
	Dukungan Pelaksanaan system Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	150.000.000	144.655.000	142.722.800	98,66	100
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>172.060.000</b>	<b>286.475.000</b>	<b>284.127.505</b>		
	Pengadaan Mebel	111.812.000	89.945.000	89.298.515	99,28	100
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	60.248.000	196.530.000	194.828.990	99,13	100
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>113.719.424</b>	<b>128.719.424</b>	<b>118.796.466</b>		
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.300.000	3.300.000	1.190.000	36,06	100
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4.500.000	4.500.000	3.130.066	69,56	100
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.832.400	10.823.400	10.768.000	99,41	100
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	95.087.024	110.087.024	103.708.400	94,21	100
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>152.468.000</b>	<b>177.813.000</b>	<b>169.099.427</b>		
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	83.000.000	83.000.000	79.557.427	95,85	100
	Pemeliharaan Mebel	10.000.000	0	0	0	0
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	59.468.000	94.813.000	89.542.000	94,44	100
	<b>Rata-Rata Capaian</b>				<b>96,58</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.15**  
**Realisasi Kinerja dan Serapan Anggaran Per Program Tahun 2023**  
**UPTD Kawasan Sains dan Teknologi**

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran		Realisasi		
		Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	Rp	%	Fisik (%)
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	<b>964.456.900</b>	<b>964.456.900</b>	<b>856.742.006</b>		
	<b>Pengembangan Inovasi dan Teknologi</b>	<b>964.456.900</b>	<b>964.456.900</b>	<b>856.742.006</b>		
	Penelitian dan Pengembangan dan Perencanaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	490.090.800	490.090.800	451.130.651	92,05	100
	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	474.366.100	474.366.100	405.611.355	85,51	100
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>	<b>10.384.609.500</b>	<b>10.467.209.900</b>	<b>10.353.595.254</b>		
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>150.000.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>140.518.485</b>		
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.000.000	50.000.000	46.811.000	93,62	100
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	25.000.000	25.000.000	18.800.600	75,20	100
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	75.000.000	75.000.000	74.906.885	99,88	100
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>1.187.600.400</b>	<b>1.126.633.750</b>		
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2.000.000.000	1.187.600.400	1.126.633.750	94,87	100
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>2.693.900.000</b>	<b>2.693.900.000</b>	<b>2.656.139.469</b>		
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	696.000.000	696.000.000	682.867.341	98,11	100
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.997.900.000	1.997.900.000	1.973.272.128	98,77	100
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>135.209.500</b>	<b>135.209.500</b>	<b>129.803.550</b>		
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	135.209.500	135.209.500	129.803.550	96,00	100
	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>5.405.500.000</b>	<b>6.300.500.000</b>	<b>6.300.500.000</b>		
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	5.405.500.000	6.300.500.000	6.300.500.000	100	100

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran		Realisasi		
		Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	Rp	%	Fisik (%)
		Rata rata Capaian			98,06	100

### III.3 Pencapaian Lainnya

Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta dalam mewujudkan pencapaian indikator penerapan dan pengembangan inovasi di Kota Surakarta sudah baik. Terbukti dalam beberapa kesempatan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta meraih beberapa penghargaan atas hasil kinerjanya dalam membawa Kota Surakarta menjadi kota yang lebih maju dan mampu bersaing dengan kota-kota lain, baik tingkat kabupaten/kota, Provinsi, maupun Tingkat Nasional. Berikut merupakan prestasi atau penghargaan yang diraih oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta selama tahun 2023 :

1. Kota Surakarta meraih penghargaan Innovative Government Award (IGA) Tahun 2023 dengan predikat sebagai KOTA SANGAT INOVATIF. Penghargaan IGA Award 2023 diserahkan Kementerian Dalam Negeri pada 95 Pemerintah Daerah yang terbagi dalam 11 kategori dan merupakan apresiasi pada pemerintah daerah yang telah menerapkan inovasi perbaikan penyelenggaraan pemerintah daerah.



Gambar 3.19 Pengumuman dan Penerimaan Penghargaan IGA Award Tahun 2023



Gambar 3.20 Piala dan Piagam Penghargaan IGA Award Tahun 2023

2. Pada 2023, Kota Surakarta meraih predikat daya saing "sangat tinggi" dengan skor 4,329, meningkat dari tahun sebelumnya (4,187), menjadi tertinggi se-Jawa Tengah. Predikat ini meningkatkan posisi tawar Surakarta terutama dalam kerjasama dan investasi yang dapat memacu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Faktor ekosistem inovasi, termasuk digitalisasi layanan pemerintah dan kreativitas masyarakat, berkontribusi pada prestasi tersebut. Pemetaan ini bukan hanya mengukur daya saing suatu wilayah, tetapi juga sinergitas dan kolaborasi antarwilayah. Salah satu buktinya adalah kawasan Subosukawonosraten sebagai kawasan yang memiliki daya saing tertinggi se-Jawa Tengah.



Gambar 3.21 Penerimaan dan Piagam Penghargaan Pemetaan Daya Saing Daerah Tahun 2023

3. Dalam Pelaksanaan Gelar Inovasi OPD tahun 2023, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah meraih Juara Harapan III dengan inovasi E-Tanov (Elektronik Data Inovasi).



Gambar 3.22 Piala dan Penerimaan Penghargaan Juara Harapan III Gelar Inovasi Daerah

4. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah mendapatkan penghargaan Stand Terbaik Kategori Kabupaten/Kota Pemeran Produk Inovasi Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 yang diselenggarakan di Kota Salatiga serta Juara Harapan I KRENOVA Kategori Masyarakat Propinsi Jawa Tengah



Gambar 3.23 Piala Penghargaan Stand Terbaik dalam Pameran Produk Inovasi Tahun 2023



Gambar 3.24 Penyerahan Penghargaan Juara Harapan I KRENOVA kategori Masyarakat Provinsi Jawa Tengah dan Juara I Stand terbaik PPI Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

5. Lomba Kreativitas dan Inovasi (Krenova) Kategori Pelajar se Subosukawonosraten Tahun 2023 diselenggarakan pada tanggal 8 November 2023 bertempat di Pendopo Pemerintah Kabupaten Klaten. Hadir pula peserta krenova se Subosukawonosraten. Perwakilan Pelajar dari Kota Surakarta meraih Juara II dengan inovasi Es Krim Edora : Pemanfaatan Kedelai, kelor, Jahe Menjadi Nutrasetikal Es Krim Pencegah Anemia – Kota Surakarta



Gambar 3.25 Kegiatan Lomba KRENOVA Kategori Pelajar se Subosukawonosraten Tahun 2023

6. Penyerahan Penghargaan Pemenang Lomba Teknologi Tepat Guna Tingkat Propinsi Jawa Tengah yang di selenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2023 di Ruang Rapat Aula Swadaya Masyarakat Kantor Dispermades Propvinsi Jawa Tengah. Perwakilan dari Kota Surakarta mendapatkan penghargaan Peringkat II Kategori Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna dengan Nama KATUP MAPALIBEL ( Alat Pembuka Msinhole IPAL Hidrolik Portabel).



Gambar 3.26 Penyerahan Penghargaan Peringkat II Lomba Teknologi Tepat Guna Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

7. DPMPTSP Provinsi Jateng dengan Bank Indonesia Perwakilan Jawa Tengah bekerjasama menyelenggarakan Central Java Investment Business Forum (CJIBF). Di tahun 2023 melalui program Koridor Ekonomi, Perdagangan, Investasi, dan Pariwisata Jawa Tengah (Keris Jateng) kembali menggelar *Investment Challenge* (IC) untuk menyediakan portofolio

investasi yang siap dipromosikan di dalam maupun luar negeri. IC menjadi ajang kompetisi penyusunan proyek investasi unggulan di 35 kabupaten/kota di Jateng yang menyertakan peran pemerintah daerah di sektor energi terbarukan, industri agri, industri padat karya, infrastuktur, dan pariwisata. Pada ajang CJIBF tersebut Kota Surakarta dengan proposal Pengolahan Limbah B3 Medis ditetapkan menjadi peringkat pertama dari 3 (tiga) finalis IC 2023. Proyek investasi pemenang IC juga akan mendapat kesempatan dipromosikan pada berbagai forum investasi di luar negeri.



Gambar 3.27 Penghargaan *Investment Challenge* (IC) Tahun 2023

8. Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia atau Kreativesia 2023 dilaksanakan pada tanggal 25 s.d 28 Agustus 2023 di Pamedan Pura Mangkunegaran, Solo. Kreativesia memamerkan beragam program dan kegiatan, termasuk kompetisi nasional dan umum dari berbagai sub-bidang kreatif seperti musik, film, fashion, kuliner, kriya, teknologi informasi (perangkat lunak dan perangkat keras), serta desain grafis dan barista. Baharuddin Afif sebagai tenant Solo Technopark, Balitbangda Kota Surakarta dan Pemenang Juara Harapan I Lomba Krenova Jateng 2022 mewakili Kota Surakarta dalam lomba Kreativesia tahun 2023 kategori Teknologi Informasi untuk Perangkat Lunak dan berhasil meraih juara 1 (medali emas) tingkat nasional melalui IMPULS DIGITAL.



Gambar 3.28 Penyerahan Penghargaan Juara Umum Tingkat Nasional Kategori Teknologi Informasi Perangkat Keras Tahun 2023

9. UPTD Kawasan Sains dan Teknologi pada tanggal 8 Desember 2023 menerima penghargaan Inkubator Award 2023 dari Kementerian Koperasi dan UMKM. Penghargaan diberikan atas prestasi Solo Techno Inkubator mendapatkan Peringkat 15 Besar Grade A pada Inkubator Award 2023.



Gambar 3.29 Penyerahan Penghargaan Solo Techno Inkubator Tahun 2023

10. Pada Tanggal 22 Agustus 2023, Solo Techno Park (STP) dan perusahaan teknologi global Huawei telah resmi menandatangani Perjanjian Kerja Sama (MoA) dalam acara Penandatanganan Kesepakatan Bersama (MoU) yang bertempat di Solo Techno Park. Kesepakatan ini menandai langkah penting dalam pengembangan Solo Techno Park sebagai pusat inovasi teknologi dan pengembangan talenta di kota Surakarta. Melalui Konsep Giga City, Solo Technopark akan menggabungkan teknologi fiber sebagai dasar infrastruktur dengan teknologi nirkabel 5G yang akan dibangun di Kawasan STP, dan menjadikannya pusat percontohan.



Gambar 3.30 Penandatanganan Kerjasama antara Pemkot Surakarta dengan HUAWEI

11. Salah satu bagian dari ekosistem smart city di Kota Surakarta adalah keberadaan ruang publik kreatif seperti Solo Technopark yang dapat

menjadi pusat kegiatan masyarakat untuk melahirkan ragam kreasi dan inovasi. Selain itu, adanya Game Working Space di Solo Technopark juga menjadi bagian dari smart branding Kota Surakarta dari kota budaya menuju kota cerdas (smart city).



Gambar 3.31 Penghargaan Smart branding dan Smart Living

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

#### 1. Capaian Tahun 2023

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sepanjang tahun 2023, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta telah secara optimal mengupayakan terselenggaranya kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Secara umum dapat terlihat bahwa pencapaian target kinerja sasaran dan program/kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian kinerja yang baik.

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta juga telah mengupayakan secara optimal sumber dayanya dalam pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2023.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja**

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Tahun 2023			Predikat
				Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Meningkatnya pelayanan publik yang cerdas (SMART)	Indeks Inovasi Daerah	angka	3735	4848	129,8	Sangat Berhasil
2	Meningkatkan Kualitas dan Keefektifitasan Perencanaan dan Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai PMPRB	nilai	29	19	66,72	Cukup Berhasil
3	Meningkatnya penerapan dan pengembangan inovasi	Persentase Penerapan Inovasi	%	11,76	12,32	104,76	Sangat Berhasil
4	Meningkatnya perumusan kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan	Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti	%	52,63	60	114	Sangat Berhasil
		Rata – rata capaian				103,82	Sangat Berhasil

## **2. Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian Kinerja**

### **a. Faktor Penghambat**

1. Rendahnya pemahaman SDM perangkat daerah mengenai inovasi penyelenggaraan urusan pemerintahan;
2. Rendahnya minat masyarakat dalam berinovasi mendukung pembangunan daerah
3. Belum optimalnya implementasi pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana inkubator bisnis pada UPT
4. Terbatasnya SDM peneliti yang memiliki kompetensi sesuai bidang yang dibutuhkan

### **b. Faktor Pendorong**

1. Pelaksanaan inovasi pelayanan publik
2. Pelaksanaan KRENOVA
3. Kebijakan Inovasi Daerah
4. Kebijakan Kelitbangan
5. Regulasi tentang Kawasan Sains Teknologi
6. Pencanaan program Smart City

## **3. Total Efisiensi Anggaran Tahun 2023**

Dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta, pada Tahun Anggaran 2023 didukung oleh APBD Perubahan sebesar Rp. 19.584.137.534,00, dengan perincian sebagai berikut :

- a. Pada Tahun Anggaran 2023 Balitbangda Kota Surakarta melaksanakan kegiatan dengan anggaran APBD murni sebesar Rp 8.476.150.678,00 dan anggaran perubahan APBD 2023 sebesar Rp 8.152.470.734,00. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 7.873.873.286,00 (96,58%).
- b. UPTD Kawasan Sains dan Teknologi melaksanakan kegiatan pada tahun 2023 dengan anggaran APBD murni sebesar Rp 11.349.066.400,00 dan anggaran perubahan APBD 2023 sebesar Rp 11.431.666.800,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp.11.210.337.260 (98,06%).

## **B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang**

1. Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta di masa mendatang yang pada Tahun 2024 akan berubah nomenklatur menjadi Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kota Surakarta antara lain :

- a. Meningkatkan kolaborasi bersama Perguruan Tinggi, OPD dan wilayah SUBOSUKOWONOSRATEN dalam pelaksanaan pemanfaatan hasil inovasi dan riset.
- b. Optimalisasi hasil riset atau kajian dalam rangka menunjang perencanaan Pembangunan kota dengan mengacu pada Peta Jalan IPTEK.
- c. Meningkatkan Indeks Inovasi Daerah dan Indeks Daya Saing Daerah.

2. Program/Kegiatan Sub Kegiatan Prioritas Badan Riset dan Inovasi Daerah Tahun 2025 Tahun 2025 sebagai berikut :

No	Kode Permendagri 90/2019	Kegiatan (Permendagri 90/2019)	Sub Kegiatan	Keluaran		Pagu Indikatif Tahun 2025 (Rp)
				Kegiatan Operasional/Aktivitas	Vol	
1	5.05.02 Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.05.02.2.04 Pengembangan Inovasi dan Teknologi	5.05.02.2.04.0001 Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Kegiatan Lomba Krenova Kota Surakarta	1 keg	400.000.000
2	5.05.02 Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.05.02.2.04 Pengembangan Inovasi dan Teknologi	5.05.02.2.04.0001 Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Gelar Inovasi OPD	1 keg	300.000.000
3	5.05.02 Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.05.02.2.04 Pengembangan Inovasi dan Teknologi	5.05.02.2.04.0003 Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	Penyusunan Kajian Indeks Inovasi Daerah	1 keg	120.000.000
4	5.05.02 Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.05.02.2.01 Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	5.05.02.2.01.0012 Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan	Penyusunan Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan IPTEK di daerah	1 dok	305.000.000
5	5.05.02 Program Penelitian dan Pengembangan	5.05.02.2.01 Penelitian dan Pengembangan	5.05.02.2.01.0005 Fasilitas, Pelaksanaan dan	Kajian potensi Pendapatan Asli Daerah dalam	1 dok	505.000.000

	Pengembangan Daerah	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Keuangan dan Aset Daerah, Reformasi Birokrasi	mewujudkan kemandirian daerah Kota Surakarta		
6	5.05.02 Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.05.02.2.02 Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	5.05.02.2.02.0001 Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial	Kajian Identifikasi Ketimpangan Kesejahteraan di Kota Surakarta	1 Dok	250.000.000

Program/Kegiatan Sub Kegiatan Prioritas UPTD Kawasan Sains dan Teknologi SoloTechnopark Tahun 2025 Tahun 2025 sebagai berikut :

No	Kode Permendagri 90/2019	Kegiatan (Permendagri 90/2019)	Sub Kegiatan	Keluaran		Pagu Indikatif Tahun 2025 (Rp)
				Kegiatan Operasional/Aktivitas	Vol	
1	5.05.02 Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.05.02.2.04 Pengembangan Inovasi dan Teknologi	5.05.02.2.04.0001 Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Pendidikan dan Pelatihan bidang teknologi dan inovasi (AI, IOT, DATA ANALYTICS, CYBER SECURITY)	1 keg	200.000.000
2	5.05.02 Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.05.02.2.04 Pengembangan Inovasi dan Teknologi	5.05.02.2.04.0004 Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	Pengembangan Talenta Digital SOLOCORN	1 keg	150.000.000
3	5.05.02 Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.05.02.2.04 Pengembangan Inovasi dan Teknologi	5.05.02.2.04.0001 Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Pengembangan UMKM non Digital (SMESKA)	1 keg	100.000.000
4	5.05.02 Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.05.02.2.04 Pengembangan Inovasi dan Teknologi	5.05.02.2.04.0004 Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	Solo Hub Integrated Networking Ecosystem (SHINE) Talk	1 keg	100.000.000
5	5.05.02 Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.05.02.2.04 Pengembangan Inovasi dan Teknologi	5.05.02.2.04.0004 Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	Pelaksanaan Hackathon	1 keg	200.000.000
6	X.XX.01 Program Penunjang Urusan Pemerintahan	X.XX.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	X.XX.01.2.10.01 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Pengembangan Resource Management System	1 keg	100.000.000

	Daerah			Solotechnopark		
	Kabupaten/Kota			Analyzer		

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balitbangda Kota Surakarta tahun 2023. Semoga laporan ini menjadi salah satu perwujudan pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah khususnya di bidang penelitian dan pengembangan daerah yang lebih transparan dan akuntabel.

Surakarta, 29 Desember 2023

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN DAERAH  
KOTA SURAKARTA



**AGUNG RIYADI, S.Sos.,SH.,MM.**

Pembina Utama Muda

NIP.197211071993031004